



**ANALISIS INFLASI, SUKU BUNGA, DAN BOPO
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH
TAHUN 2010 - 2019**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Akademik Program Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

Nurwinasari

NPM : 16.51.0071

Dosen Pembimbing :

Hj. Tjiptowati Endang Iriianti, S.E., M.Si

NIDN : 06-090664-01

Nurmiyati, S.E. M.M

NIDN : 06-030373-01

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS INFLASI, SUKU BUNGA, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Oleh:

Nurwinasari : NPM : 16.51.007

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan Persetujuan pada tanggal:

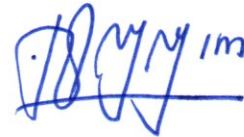
28 April 2021

Dosen Pembimbing Utama



Hj. Tjiptowati E I, S.E., M.Si
NIDN: 06-090664-01

Dosen Pembimbing Pendamping



Nurmiyati, S.E., M.M
NIDN: 06-030373-01

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si
NIDN: 0-6060569-01

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS INFLASI, SUKU BUNGA, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Oleh :

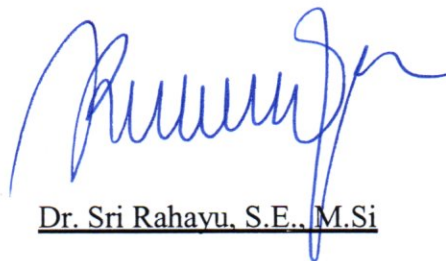
Nurwinasari NPM : 16.51.0071

Skripsi ini telah diajukan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal:

20 - April - 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si

NIDN: 0-6060569-01

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Hj. Tjiptowati E I, S.E., M.Si
NIDN: 06-090664-01



Nurmiyati, S.E., M.M
NIDN: 06-030373-01

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurwinasari

NPM : 16.51.0071

Mahasiswa Program : Manajemen

Tahun Akademik : 2020/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : Analisa Inflasi, Suku Bunga dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Tahun 2010 – 2019.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ungaran, 28 April 2021

(Materai 10.000)



Nurwinasari

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(Al Insyirah : 5)

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop question”.

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda dan Ayahku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doá, motivasi dan kesabarannya.
2. Adik dan seluruh keluarga besar yang saya sayangi.
3. Seluruh sahabat, teman-teman & rekan yang selalalu memberi semangat dan motivasi

ABSTRAK

Bank Syariah dikenal sebagai bank yang tahan terhadap krisis global yang melanda Indonesia beberapa tahun lalu. Kinerja bank syariah dapat terjaga sehingga kontinuitas usaha juga terjaga. Karena mengapa bank syariah bisa menguntungkan padahal tujuan utama bank syariah mencari laba, mungkin karena produk pembiayaan yang menguntungkan sehingga bank syariah mendapatkan keuntungan. Kinerja tersebut dapat diukur dari besarnya profitabilitas perbankan syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang dipakai dalam penelitian ini adalah inflasi, suku bunga (SBI), dan BOPO. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah.

Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang laporan keuangannya telah dipublikasi ke Bank Indonesia periode 2010 sampai dengan tahun 2019. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh 120 data bank umum syariah. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari website masing-masing bank dan Bank Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan Hasil analisis menunjukkan variabel inflasi menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0.613) < t_{tabel} (1,6581)$ dan nilai signifikan $(0,541 > 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas bank syariah*. Variabel suku bunga menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0.369) < t_{tabel} (1.6581)$ dan nilai signifikan $(0,713 > 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel suku bunga tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank Syariah. Variabel BOPO menghasilkan $t_{hitung} (1.129) < t_{tabel} (-1,6581)$ dan nilai signifikan $(0,261 > 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas bank Syariah*. Berdasarkan uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $0.648 < F_{tabel}$ sebesar 3.08 dengan tingkat signifikansi $0,586 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel inflasi, suku bunga dan BOPO tidak ada pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas bank Syariah*. yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO secara pasial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Secara simultan variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Kata kunci : Profitabilitas, inflasi, suku bunga dan BOPO.

ABSTRACT

Islamic banks are known as banks that are resistant to the global crisis that hit Indonesia several years ago. The performance of Islamic banks can be maintained so that business continuity is also maintained. This performance can be measured by the amount of profitability of Islamic banking. The factors that affect the profitability of Islamic banks used in this study are inflation, interest rate (SBI), and BOPO. The purpose of this research is to determine the effect of inflation, interest rate, and BOPO on the profitability of Islamic banks.

The population used as the sample in this study is Islamic commercial banks whose financial reports have been published to Bank Indonesia for the period 2010 to 2019. Sampling using purposive sampling obtained 120 Islamic commercial bank data. The research data uses secondary data from the websites of each bank and Bank Indonesia. The data analysis method used is multiple linear regression analysis.

Based on the results of the analysis, it shows that the inflation variable produces a tcount of $(-0.613) < t$ table (1.6581) and a significant value $(0.541 > 0.05)$, it is concluded that the inflation variable has a no significant effect on the profitability of Islamic banks. The interest rate variable produces a t-count value of $(-0.369) < t$ table (1.6581) and a significant value $(0.713 > 0.05)$, so it is concluded that the interest rate variable has a significant effect on the profitability of Islamic banks. The BOPO variable produces tcount $(1.129) < t$ table (-1.6581) and a significant value $(0.261 > 0.05)$, so it is concluded that the BOPO variable has a significant effect on the profitability of Islamic banks. Based on the f test, it is obtained that the Fcount value is $0.648 < F$ table of 3.08 with a significance level of $0.586 > 0.05$, this shows that simultaneously the inflation, interest rate, and BOPO variables have a no significant effect on the profitability of Islamic banks. listed on the IDX in 2010-2019. The study concluded that variables inflation, interest rate, and BOPO variable has a significant effect on the profitability of islamic banks. Simultaneously, the variables inflation, interest rate, and BOPO partyally has a significant effect on the profitability of islamic banks.

Keywords : profitability, interest rate, inflation, and BOPO

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati dan ucapan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia hikmat dan pengetahuan serta bimbingan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul:

Analisis Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Penulisan ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis UNDARIS. Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, motivasi dan perhatian dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis. Tidak ada sesuatu yang patut penulis berikan selain ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, SH, M.Hum. selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS. Sekaligus dosen sebagai penguji utama.
3. Ibu Hj. Tjiptowati Endang Irianti, S.E., M.Si selaku pembimbing pertama yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberi arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulisan haturkan banyak terimakasih.
4. Ibu Nurmiyati. S.E., M.M, selaku dosen pembimbing kedua yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.

5. Seluruh dosen, staff dan karyawan Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS).
6. Seluruh teman-teman Progam Studi S-1 Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ungaran, 28 April 2021

Penulis,



Nurwinasari

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	9
C. Perumusan masalah	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
LANDASAN TEORI	15
A. Definisi-Definisi dan Landasan Teori	15
1. Teori Signal	15
2. Bank	17
3. Bank Syariah	18
4. Profitabilitas	22
5. Variabel	24
B. Kerangka Pemikiran	41
C. Hipotesis Penelitian	43
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Populasi dan Penentuan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46

E. Jenis dan Sumber Data	50
G. Metode Pengumpulan Data	51
1. Pengujian Asumsi Klasik	51
2. Uji korelasi	54
3. Uji Regresi	56
4. Analisis Koefisien Determinasi R^2	57
5. Uji Hipotesis	58
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Analisis Statistik Deskriptif	56
B. Uji Asumsi Klasik.....	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Multikolinieritas	58
3. Uji Autokorelasi	60
4. Uji Heteroskedastisitas	61
C. HASIL PENELITIAN.....	64
1. Analisi Korelasi	69
2. Analisis Regresi	71
3. Koefisien Determinasi	76
4. Pengujian Hipotesis	77
D. PEMBAHASAN	77
BAB V	81
PENUTUP	81
A. KESIMPULAN.....	81
B. SARAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN – LAMPIRAN	86
LAMPIRAN 1.....	86
LAMPIRAN 2.....	94
LAMPIRAN 3.....	95
LAMPIRAN 4.....	96
LAMPIRAN 5.....	96
LAMPIRAN 6.....	97
LAMPIRAN 7.....	98

LAMPIRAN 8	99
LAMPIRAN 9	100
LAMPIRAN 10	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Laporan Keuangan & perbankan syariah Tahun 2010-2019	12
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu, Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.....	35
Tabel 2.2	Penelitian terdahulu, Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.....	42
Tabel 2.3	Penelitian terdahulu, Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.....	46
Tabel 3.1	Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	47
Gambar 3.1 Uji t	61
Gambar 3.2 Uji F	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan perbankan adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, disamping industri lainnya seperti manufaktur, pertanian, pertambangan, properti, dan lain-lain. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengendalikan kepercayaan masyarakat sehingga kesehatan bank perlu dipelihara. Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), selain itu perusahaan perbankan juga sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran. Pemeliharaan kesehatan bank dilakukan dengan tetap menjaga likuiditas sehingga bank dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga kinerjanya agar bank memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik melalui cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai lembaga yang peranannya sebagai pihak yang mengumpulkan dana dari *surplus unit* untuk disalurkan ke pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja

yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Sofyan, 2002). Menurut Karya dan Rakhman, tingkat Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar Return on Assets (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya 2009). Dipilihnya industri perbankan karena sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian sektor riil. Serta lebih dikhususkan pada perbankan syariah karena penelitian tentang profitabilitas bank syariah masih jarang dilakukan. Mengingat semakin pesatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia maka perlu dibentuk sebuah peraturan yang mengatur sistem perbankan syariah dan badan pengawas syariah agar prinsip syariah dijalankan sebagaimana mestinya. Pada tahun 2008 ditetapkanlah UU no. 21 tahun 2008 yang mengatur tentang Perbankan Syariah. Selain itu juga dibentuk Dewan Pengawas Syariah yang berperan sebagai badan independen yang mengawasi jalannya Lembaga Keuangan Syariah sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah. Mengingat pentingnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien.

Kinerja bank syariah, yang meliputi penghimpunan dana maupun pelayanan dana memberikan kontribusi besar pada kondisi pasar perbankan. Hal tersebut terbukti dengan adanya perkembangan industri perbankan syariah yang ditandai dengan pertumbuhan yang cukup signifikan pada sejumlah indikator seperti jumlah bank, jaringan kantor, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan yang mengindikasikan bahwa perkembangan kegiatan usaha bank syariah selalu ditandai dengan tingkat ekspansi yang tinggi, yaitu ditunjukkan dengan tingginya *demand* terhadap jasa perbankan syariah.

Dalam Laporan Perkembangan Perbankan Syariah, berkembangnya tren tersebut dikarenakan produk dana perbankan syariah memiliki daya tarik bagi deposit. Kinerja perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan tercermin dari permodalan dan profitabilitas yang semakin meningkat (LPPS, 2010). Kinerja bank merupakan hal yang paling penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, sehingga bank harus menunjukkan kredibilitasnya agar masyarakat banyak melakukan transaksi di bank tersebut, salah satunya dalam peningkatan profitabilitas. Peningkatan laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpanan dana, Oleh karena itu, bank syariah memiliki peranan penting untuk terus meningkatkan profitabilitasnya.

Perbankan syariah yang meningkat tentu menimbulkan pertanyaan, mengapa bank syariah bisa menguntungkan padahal tujuan utama bank syariah tidak mencari laba, mungkin karena produk pembiayaan yang

menguntungkan sehingga membuat bank syariah mendapat keuntungan. Keuntungan ini dapat diukur melalui profitabilitas (laba), rasio profitabilitas digunakan untuk melihat besarnya keuntungan yang didapat, rasio ini juga dapat digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja suatu bank. Apabila kinerja bank baik maka akan berpengaruh langsung terhadap laba yang diperoleh yaitu dengan naiknya laba, namun apabila kinerja bank buruk maka laba yang diperoleh akan turun.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan. Dalam mengukur kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau profitabilitas, terdapat dua indikator yang digunakan yaitu Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh earning, digunakan untuk mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan (Siamat: 2007). Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar Return On Asset (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Return On Asset (ROA) juga merupakan perkalian antara faktor net income margin dengan perputaran aktiva. *Net Income Margin*

(NIM) menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya.

Menurut Oktavia (2009), dalam penelitian Wibowo (2012), Ada beberapa Variabel yang dapat menentukan kinerja perusahaan antara lain inflasi, suku bunga dan BOPO (Biaya Operasional). Variabel pertama yang diduga mempengaruhi profitabilitas bank syariah adalah inflasi. Inflasi adalah suatu keadaan di mana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (*absolute*) yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama, seirama dengan kenaikan harga-harga tersebut, nilai uang turun secara tajam pula sebanding dengan kenaikan harga-harga tersebut (Khawalty, 2000). Menurut Swandayani (2012), Apabila suatu negara yang mengalami inflasi yang tinggi maka akan menyebabkan naiknya konsumsi, sehingga akan mempengaruhi pola *saving* dan pembiayaan pada masyarakat. Perubahan tersebut berdampak pada kegiatan operasional bank syariah, jumlah dana dari masyarakat yang dihimpun akan semakin berkurang, sehingga nantinya akan mempengaruhi kinerja bank syariah dalam memperoleh pendapatan dan menghasilkan profit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sahara (2013) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulifiah dan Wibowo yang menyatakan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Adanya *reaserch*

gap pada penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pengaruh inflasi kepada Return On Asset (ROA).

Variabel kedua yang mempengaruhi Return On Asset (ROA) yaitu suku bunga Menurut Swandayani (2012) menjelaskan bahwa dalam menentukan tingkat bagi hasil baik dalam pendanaan maupun pembiayaan, bank syariah masih mengacu kepada tingkat suku bunga umum sebagai *equivalent rate* atau masih dijadikan benchmark dalam penentuan margin bagi hasil (*profit saring*). Meningkatnya suku bunga pada bank syariah mengakibatkan nasabah akan memindahkan dananya. Naiknya suku bunga bank berakibat langsung terhadap sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank syariah akibat dari pemindahan dana tersebut tentunya sangat mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah dalam pembiayaan maupun penyaluran dana dan berimbas pada pendapatan serta profit bank menurun. Pada penelitian Sahara (2013) dan Swandayani (2012) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Namun pada peneliti Wibowo dan Syaichu (2013) suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Adanya reaserch gap penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pengaruh suku bunga kepada *Return On Asset (ROA)*.

Variabel ketiga yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* adalah Biaya Operasional (BOPO). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Semakin besar BOPO pada suatu perusahaan atau bank maka tingkat

ROA pada bank itupun menjadi kecil, hal ini dikarenakan bank tidak dapat menekan biaya operasional sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh bank menjadi kecil. Pada penelitian Nusantara (2009) menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, namun pada penelitian Wibowo dan Syaichu menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Adanya *reaserch gap* pada penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait pengaruh BOPO terhadap Return On Asset (ROA). Variabel BOPO yang dilakukan Wibowo dan Syaichu (2013) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Ali et.al (2012). Maka bank harus lebih selektif dalam mengeluarkan biaya operasional BOPO agar Return On Asset (ROA) meningkat.

Dalam penelitian ini fenomena pergerakan pada profitabilitas yang terjadi pada bank syariah periode 2015–2019 terdapat peristiwa naik turunnya bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut menyajikan seluruh perbankan yang masuk dalam bank syariah periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019

Tabel 1.1
Daftar Laporan Keuangan dan Perbankan Syariah tahun 2010 -2019

TAHUN	INFLASI	SUKU BUNGA	BOPO	ROA
2010	21.24	26.00	537.15	23.54
2011	20.59	23.75	312.1	9.30
2012	17.14	23.25	355.86	4.07
2013	28.58	26.25	335.39	5.45
2014	26.91	30.25	341.71	4.71
2015	23.82	30.00	361.49	5.25
2016	13.99	23.00	345.20	6.21
2017	15.31	18.00	349.03	5.63
2018	12.53	12.53	342.82	5.61
2019	11.87	11.87	324.74	7.36

Sumber: www.idx.co.id dan www.bi.co.id (Data Diolah)

Tabel 1.1 Diatas adalah rata-rata rasio variabel penelitian pada bank syariah periode 2010-2019.

Dimana secara teori hubungan antara inflasi dengan Return On Asset (ROA) adalah positif. Akan tetapi terdapat perbedaan dimana pada tahun 2010-2019 inflasi mengalami penurunan dilihat dari rata-rata pertahun berturut – turut adalah 21.24 %; 20.59%; 17.14%; 28.58%; 26.91%; 23.82%; 13.99%; 15.31%; 12;53%; 11.87%. Return On Asset (ROA) mengalami penurunan dilihat dari rata-rata pertahun berturut – turut adalah 23.54%; 9.30%; 4.07%; 5.45%; 4.71%; 5.25%; 6.21%; 5.63%; 5.61%; 7.36%. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan adanya gap tersebut.

Hubungan antara suku bunga dengan Return On Asset (ROA) adalah positif. Akan tetapi dari tabel 1.1 terdapat perbedaan dimana tahun 2010-2019

suku bunga mengalami penurunan dilihat dari rata-rata pertahun berturut – turut adalah 26.00%; 23.75%; 23.25%; 26.25%; 30.25%; 30.00%; 23.00%; 18.00%; 12.53%; 11.87%. Return On Asset (ROA) mengalami penurunan dilihat dari rata-rata pertahun berturut – turut adalah 23.54%; 9.30%; 4.07%; 5.45%; 4.71%; 5.25%; 6.21%; 5.63%; 5.61%; 7.36%. Hubungan antara BOPO dengan Return On Asset (ROA) adalah negatif. Akan tetapi dari tabel 1.1 terdapat perbedaan dimana pada tahun 2010-2019 BOPO mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata pertahun berturut – turut adalah 537.15%; 312.1%; 355.39%; 341.71%; 361.49%; 345.20%; 349.03%; 342.82%; 324.74% dan Return On Asset (ROA) juga mengalami penurunan dilihat dari rata-rata pertahun berturut – turut adalah 23.54%; 9.30%; 4.07%; 5.45%; 4.71%; 5.25%; 6.21; 5.63%; 5.61%; 7.36%.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap bank dengan objek penelitian yang terdaftar di perbankan syariah. Waktu yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2019, karena data keuangan yang diterbitkan pada tahun tersebut adalah data keuangan terbaru yang dapat mencerminkan keadaan terkini dari perbankan. Oleh karena itu, judul penelitian yang diajukan peneliti adalah **“Analisis Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”**.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menguji apakah Inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah .
2. Untuk menguji apakah suku bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah .
3. Untuk menguji apakah BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) bank syariah.
4. Untuk menguji apakah inflasi, suku bunga, dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) bank syariah.

C. Perumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikann manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan dan membuktikan teori-teori sebelumnya, yakni teori-teori yang menjelaskan Analisis inflasi, *suku bunga*, dan BOPO, terhadap profitabilitas bank syariah.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para akademisi dalam melaksanakan penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya bank syariah untuk mengambil keputusan dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan dan untuk pihak yang lain penelitian ini diharapkan bisa menolong pihak lain dalam menyajikan informasi untuk melakukan penelitian yang sama.

E. Definisi Operasional

a. Suku Bunga

Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang yang merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat kedepan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan. Jumlah pinjaman tersebut disebut pokok utang (principal). Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut suku bunga. Secara teoretis terdapat dua jalur utama mekanisme transmisi kebijakan moneter, yaitu melalui jalur jumlah uang yang beredar dan jalur harga melalui suku bunga. Jalur suku bunga ini merupakan channel yang penting untuk perekonomian Indonesia. (Sarwono dan Warjiyo, 1998; serta Warjiyo dan Zulverdy, 1998).

Menurut Siamat (2004) SBI adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dan diperjualbelikan dengan diskonto. BI rate

menurut Bank Indonesia adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (www.bi.go.id).

Suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah BI Rate. BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Sasaran operasional kebijakan moneter dalam mengimplementasikan BI Rate dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank Overnight (PUAB O/N). Pergerakan di suku bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito, dan pada gilirannya suku bunga kredit perbankan (www.bi.go.id).

Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan (www.bi.go.id). Dalam penelitian Oktavia (2009) juga menggunakan variabel BI rate untuk menunjukkan suku bunga.

b. Inflasi

Menurut Maksum dan Earlyanti (2004) Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara terus menerus. Hal ini berakibat meningkatnya harga barang-barang.

Indikator inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia (*bps.go.id*). IHK merupakan pengukur perkembangan daya beli rupiah yang dibelanjakan untuk membeli barang dan jasa dari bulan ke bulan. Laju inflasi dengan indikator IHK cenderung lebih rendah dan kurang bergejolak karena IHK hanya mencakup perubahan harga beberapa jenis barang dan jasa ditingkat konsumen.

c. BOPO

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Beban operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Faisol, 2007).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk membuat sistematika laporan penelitian dengan menggambarkan alur pemikiran dari awal hingga akhir secara ringkas. Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori, bagian ini berisi definisi – definisi dan landasan teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV Pembahasan dan

Dalam Bab ini menguraikan pembahasan dan hasil penelitian. Membahas tentang gambaran hasil pengolahan data pengujian hipotesis.

BAB V Penutup

Dalam Bab ini menguraikan tentang Penutup, merupakan kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan, sara-saran yang mungkin dapat dipergunakan dalam pengembangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi-Definisi dan Landasan Teori

1. Teori Signal

Pengertian teori signal

Teori Signal adalah teori yang menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Signal yang baik akan direspon dengan baik oleh pihak lain. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Sunardi, 2010).

Menurut Susilowati (2011) Teori Signal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan ini disebut informasi asimetris. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar. Hal ini disebut informasi asimetris, dan ini memiliki dampak penting pada struktur modal yang optimal. Signaling theory juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak internal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi tersebut adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak investor karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dibanding pihak luar (investor, kreditor). Pada motivasi signaling manajemen melakukan kebijakan akrual yang mengarah pada presistensi

laba. Motivasi signaling mendorong manajemen menyajikan laporan laba yang dapat mencerminkan laba sesungguhnya.

Teori Signal juga mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan. Signal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan. Signal yang diberikan dapat juga dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, laporan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Susilowati, 2011). (Pramono, 2007) menyatakan bahwa teori signal menunjukkan adanya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dan berbagai pihak yang berkepentingan, berkaitan dengan informasi yang dikeluarkan tersebut. Asimetri informasi dapat terjadi diantara dua kondisi ekstrem yaitu perbedaan informasi yang kecil sehingga tidak mempengaruhi manajemen, atau perbedaan yang sangat signifikan sehingga dapat berpengaruh terhadap manajemen. Asimetri informasi muncul karena adanya salah satu pihak yang mempunyai informasi lebih baik, misalnya seorang manajer yang mengetahui informasi mengenai prospek perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan investornya. Berkaitan dengan asimetri informasi, sangat sulit bagi para investor dan kreditur untuk membedakan antara perusahaan yang berkualitas tinggi dan rendah. Teori signal mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan signal

pada pengguna laporan keuangan. Informasi yang dipublikasikan diharapkan dapat menjadi signal kondisi keuangan perusahaan dan menggambarkan kemungkinan yang terjadi terkait dengan utang yang dimiliki.

Implikasi teori signal pada penelitian ini adalah didasarkan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan, sehingga pihak perusahaan dapat mengelola asset secara efisien. Semakin efisien pengelolaan asset suatu perusahaan, berarti sumber daya yang sedikit mampu dikelola dengan baik sehingga mampu menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya. Hal ini secara otomatis akan mengurangi modal perusahaan namun meningkatkan laba yang disebabkan karena perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien dan semakin besar Return On Asset (ROA) yang akan diperoleh.

2. Bank

Definisi bank menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Sedangkan definisi bank menurut UU No 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dapat disimpulkan bahwa Pengertian bank secara Umum adalah badan usaha di bidang keuangan yang didalamnya ada aktivitas penghimpunan

dana dari masyarakat dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dengan adanya akad.

3. Bank Syariah

Definisi Bank Syariah

Secara umum, pengertian bank Syariah adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Usman, 2012). Adapun menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

Dari beberapa definisi di atas tentang bank Syariah, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud bank bank Syariah adalah badan usaha yang fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat, yang sistem dan mekanisme kegiatan usahanya berdasarkan kepada hukum Islam atau prinsip syariah.

1) Prinsip- Prinsip Bank Syariah

Menurut Anshori (2009) dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah tersebut menganut prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Prinsip Keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang telah disepakati bersama antara bank dengan nasabah.

b. Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.

c. Prinsip Ketenteraman

Produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antar tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Artinya nasabah akan merasakan ketenteraman lahir maupun batin.

2) Tujuan Didirikannya Bank Syariah

Tujuan didirikannya bank syariah menurut Anshori (2009), adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat terbanyak. Dengan adanya lembaga keuangan diharapkan akan tersedianya kesempatan yang lebih baik untuk mengumpulkan

modal dan pemanfaatan dana, sehingga akan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi dan dengan demikian akan memberikan sumbangan pada peningkatan pembangunan yang semakin mantap, antara lain melalui meningkatkan kualitas dan kegiatan usaha.

- b. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, terutama dalam bidang ekonomi, karena :
 1. Masih cukup banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan bank, hal ini terjadi karena di samping masih banyaknya orang yang mempunyai pandangan bahwa bunga bank itu sama dengan riba.
 2. Dengan adanya bank berdasarkan syariah Islam, masyarakat yang tadinya enggan berhubungan dengan bank akan merasa terpanggil untuk berhubungan dengan bank .
- c. Berkembangnya lembaga keuangan dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan yang akan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi masyarakat banyak dengan antara lain memperluas jaringan lembaga keuangan ke daerah-daerah terpencil.
- d. Ikhtiar ini akan sekaligus mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomis, berperilaku bisnis dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

- e. Berusaha membuktikan bahwa konsep perbankan menurut syariah Islam dapat beroperasi, tumbuh dan berkembang melebihi bank-bank dengan sistem lain.

Menurut Sudarsono (2008), bahwa dalam bank syariah hubungan antara bank dengan nasabahnya bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan (partnership) antara penyandang dana (shohibul maal) dengan pengelola dana (mudharib). Oleh karena itu, Profitabilitas bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana.

Menurut Amir (2010) Pada perbankan syariah, bank menjadi manajer investasi, wakil, atau pemegang amanat (custodian) dari pemilik dana atas investasi di sektor riil dalam sistem perbankan konvensional, bank selain berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha, juga masih menjadi penyekat antara keduanya karena tidak adanya transferability risk dan return. Tidak demikian halnya dengan sistem perbankan syariah.

3) Tugas dan Fungsi Bank

Sedangkan fungsi bank syariah (Kasmir, 2013).

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
- b. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat.
- c. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain.

4. Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2010) untuk mengukur profitabilitas bank, biasanya menggunakan rasio profitabilitas, karena rasio profitabilitas sudah mencakup rasio utang, rasio aktivitas, maupun rasio likuiditas yang terdiri dari Return On Equity (ROE), yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas modal untuk menghasilkan keuntungan. Return On Asset (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, dalam penentuan kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian Return On Asset (ROA) dari pada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga Return On Asset (ROA) lebih mewakili dalam tingkat profitabilitas perbankan.

Profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, akan tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan. Faktor eksternal bank yang perlu diperhatikan adalah inflasi, suku bunga dan siklus output, serta variabel yang memprestasikan karakteristik pasar Athanasoglou et al. (2006)

dalam Dwijyanthi dan Naomi (2009). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank adalah Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) penting bagi bank, karena Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang di ukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Suryani, 2012). Return on Asset (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya Return On Asset (ROA) karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat Dendawijaya (2009). Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan Hasibuan (2001). Rumus Return On Asset (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ReturnonAssets (ROA) = \frac{laba\ bersih + bunga}{total\ aset} \times 100\%$$

Pengertian dari laba sebelum pajak adalah laba atau keuntungan bersih dari kegiatan operasional bank sebelum pajak. Return on Asset

(ROA) dipilih sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perbankan, karena Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

5. Variabel

a. Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-memengaruhi. Istilah inflasi juga digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadang kali dilihat sebagai penyebab meningkatkan harga. Ada banyak cara untuk mengukur tingkat inflasi, dua yang paling sering digunakan adalah CPI dan GDP Deflator.

Inflasi terbagi menjadi 4 tingkatan, yaitu :

1. Inflasi Ringan, apabila kenaikan harga berada di bawah 10% setahun.
2. Inflasi Sedang, apabila kenaikan harga berada di antara 10%-30% setahun.
3. Inflasi Berat, apabila kenaikan harga berada diantara 330%-100% setahun.
4. Hiperinflasi, apabila kenaikan harga di atas 100% setahun.

Pengaruh Inflasi terhadap Return On Asset (ROA) Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Apabila terjadi inflasi yang parah tak terkendali (*hiperinflasi*) maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi dan memproduksi menjadi berkurang. Harga meningkat dengan cepat, masyarakat akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga kebutuhan sehari-hari yang terus meroket. Bagi perusahaan sebuah inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi maupun operasional mereka sehingga pada akhirnya merugikan bank itu sendiri. Inflasi berpotensi mengerek bunga kredit. Kenaikan bunga kredit tentu akan menghambat pertumbuhan kredit itu sendiri. Sementara pendapatan dari sektor kredit akan menjadi kecil. Hal ini berimbas kepada profitabilitas bank yang bersangkutan. Hal ini didukung oleh penelitian Oktavia (2009) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap Return On Asset (ROA).

Menurut Dwijyanthi (2009) Inflasi (*inflation*) merupakan kenaikan harga barang dan jasa, yang terjadi jika pembelanjaan bertambah dibandingkan dengan penawaran barang di pasar, dengan kata lain terlalu banyak uang yang memburu barang yang terlalu sedikit. Menurut Saputra (2015), inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan daya beli

masyarakat menurun dan kenaikan tingkat bunga. Besar kecilnya laju inflasi akan mempengaruhi suku bunga dan kinerja keuangan perusahaan khususnya dari sisi profitabilitas. Inflasi bisa diukur berdasarkan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK). Alper dalam Badan & Lestar (2015) mengungkapkan bahwa IHK mengukur persentase kenaikan secara keseluruhan dalam Indeks Harga Konsumen (IHK) untuk semua barang dan jasa.

Menurut Wibowo (2012), Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-memengaruhi. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*kontinu*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang (Wibowo, 2012). Dapat diartikan sebagai proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses

kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-memengaruhi (Wibowo, 2012).

Inflasi diukur dengan menghitung perubahan tingkat persentase perubahan sebuah indeks harga. Indeks harga tersebut di antaranya:

7. Indeks harga konsumen (IHK) atau consumer price index (CPI), adalah indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang tertentu yang dibeli oleh konsumen.
8. Indeks biaya hidup atau cost-of-living index (COLI).
9. Indeks harga produsen adalah indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang-barang yang dibutuhkan produsen untuk melakukan proses produksi. IHP sering digunakan untuk meramalkan tingkat IHK di masa depan karena perubahan harga bahan baku meningkatkan biaya produksi, yang kemudian akan meningkatkan harga barang-barang konsumsi.
10. Indeks harga komoditas adalah indeks yang mengukur harga dari komoditaskomoditas tertentu.
11. Indeks harga barang-barang modal

a. Cara Mencegah Inflasi

Menurut (Nopirin, 2009), cara mencegah inflasi ada 2 macam yaitu:

1) Kebijakan Moneter

Sasaran kebijakan moneter dicapai melalui pengaturan jumlah uang beredar. Salah satu komponen jumlah uang

adalah uang giral (*demand deposit*). Uang giral dapat terjadi melalui dua cara; pertama, apabila seseorang memasukkan uang kas ke dalam bank dalam bentuk giro. Kedua, apabila seseorang memperoleh pinjaman dari bank tidak diterima kas tetapi dalam bentuk giro. Deposito yang timbul dengan cara kedua sifatnya lebih inflatoir dari pada cara pertama. Sebab cara pertama hanyalah pengalihan bentuk saja dari uang kas ke uang giral.

2) Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal menyangkut pengaturan tentang pengeluaran pemerintah serta perpajakan yang secara langsung dapat mempengaruhi permintaan total dan dengan demikian akan mempengaruhi harga. Inflasi dapat dicegah melalui penurunan permintaan total. Kebijaksanaan fiskal yang berupa pengurangan pengeluaran pemerintah serta kenaikan pajak akan dapat mengurangi permintaan total, sehingga inflasi dapat ditekan.

3) Kebijakan yang Berkaitan dengan Output

Kenaikan output dapat memperkecil laju inflasi. Kenaikan jumlah output ini dapat dicapai misalnya dengan kebijakan penurunan bea masuk sehingga impor barang cenderung meningkat. Bertambahnya jumlah barang di dalam negeri cenderung menurunkan harga. Menurut Firdaus dan Ariyanti (2011) Inflasi adalah kecenderungan

meningkatnya harga barang-barang pada umumnya secara terus menerus yang disebabkan karena jumlah uang yang beredar terlalu banyak dibandingkan dengan barang-barang dan jasa yang tersedia.

2. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Apabila terjadi inflasi yang parah tak terkendali (hiperinflasi) maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi dan memproduksi menjadi berkurang. Harga meningkat dengan cepat, masyarakat akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga kebutuhan sehari-hari yang terus meroket. Bagi perusahaan sebuah inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi maupun operasional mereka sehingga pada akhirnya merugikan bank itu sendiri. Inflasi berpotensi mengerek bunga kredit.

Kenaikan bunga kredit tentu akan menghambat pertumbuhan kredit itu sendiri. Sementara pendapatan dari sektor kredit akan menjadi kecil. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan Profitabilitas bank syariah yang diperoleh terhadap Return On Asset (ROA). Teori ini didukung oleh penelitian

Tabel 2.1
 Penelitian terdahulu, Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1	Rohmawati Kusumaningtias (2012)	Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah	+
2	Ayu Yanita Sahara (2013)	Inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah	+
3	Infani Achmmad (2015)	Inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah	+
4	Saputra (2015)	Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah	+
5	Nur Hidayah (2016)	Inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank syariah	+

Sumber: Penelitian terdahulu

Inflasi akan memaksa pemerintah untuk menurunkan atau menaikkan BI rate agar dapat mengembalikan keadaan harga-harga seperti semula. Efek domino akibat inflasi salah satunya adalah semua kebutuhan naik, dalam hal ini berhubungan dengan kemampuan bank syariah untuk mengelola dengan baik dana operasional mereka. Selain kemampuan bank syariah untuk bertahan dari efek inflasi yaitu BI rate, perlu diketahui pula kemampuan mereka dalam dana operasional sehingga mampu mengelola dana dengan sebaik-baiknya. Hubungan antara bank syariah dengan nasabah adalah kemitraan, dimana ada amanah yang harus dijaga oleh

pihak bank syariah . Maka pengelolaan dana untuk operasional sangatlah penting. Karena bukan hanya pada pemilik saham tapi pembagian keuntungan juga dilakukan kepada nasabah. Wibowo (2012) berpendapat bahwa Return On Asset (ROA) lebih dipilih Bank Indonesia untuk menjadi tolak ukur pendapatan sebuah bank. Sebagai pembina perbankan BI lebih mengutamakan kemampuan mendapatkan keuntungan dengan pengelolaan dana yang sebagian besar dari masyarakat. Semakin besar Return On Asset (ROA) semakin besar pula keuntungannya dan semakin besar pula kemampuan mereka dalam mengelola asset. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini ingin mengetahui kemampuan Bank Syariah untuk bertahan dari inflasi. Serta kemampuan Bank Umum Syariah (BUS) mengoptimalkan dana yang ada memenuhi operasional untuk mendapatkan Return On Asset (ROA) dengan cakupan bank lebih luas serta tahun yang terbaru yaitu mulai 2015 hingga periode 2019. Titik perbedaan dengan penelitian lain adalah terletak pada adanya perbandingan Return On Asset (ROA) dari masing-masing bank sehingga dapat diketahui kemampuan dari setiap bank syariah.

b. Suku bunga

1. Pengertian Suku Bunga

Pengaruh Suku Bunga terhadap Return On Asset (ROA), sudah sewajarnya bank di seluruh Indonesia patuh dan taat kepada Bank Indonesia (BI) yang berperan sebagai bank sentral yang mempunyai otoritas moneter, perbankan dan sistem pembayaran negara. Bank Indonesia memiliki tugas untuk menjaga stabilitas

moneter antara lain melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. Kebijakan moneter melalui penerapan suku bunga yang terlalu ketat, akan cenderung bersifat mematikan kegiatan ekonomi.

Begitu pula sebaliknya, Kenaikan BI rate mengakibatkan ketatnya likuiditas perbankan, sehingga pihak bank kesulitan mendapatkan dana murah dari pihak ketiga (giro, tabungan, deposito). Hal ini mengakibatkan *cost of fund* bank bertambah/tinggi. Akibatnya, ketika terjadi peningkatan bunga kredit yang tinggi, nilai usaha nasabah sudah tidak sebanding lagi dengan pembiayaan yang diberikan. Apabila nasabah sudah mulai keberatan dengan adanya suku bunga yang tinggi maka akan menaikkan kemungkinan kredit macet.

Kasmir, (2008) mengatakan bahwa bunga bank (Suku Bunga) dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Suku Bunga terhadap Profitabilitas Suku Bunga menurut Siamat (2004), SBI adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dan diperjualbelikan dengan diskonto.

Suku Bunga SBI dijadikan variabel independen yang dapat mempengaruhi Return On Asset (ROA) didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank atau Return On Asset (ROA).

Menurut Swandayani dan Kusumaningtias (2012) suku bunga mempunyai pengaruh positif, menurut Darmawi dikutip dari (Irfani: 2015) tingkat bunga merupakan harga yang harus dibayar oleh peminjam untuk memperoleh dana dari pemberi pinjaman untuk jangka waktu yang disepakati. Dengan kata lain, tingkat bunga dalam hal ini merupakan harga dari kredit. Namun harga itu tidak sama dengan harga barang di pasar komoditi karena tingkat bunga sesungguhnya merupakan suatu angka perbandingan, yaitu jumlah biaya pinjaman dibagi jumlah uang yang sesungguhnya dipinjam, biasanya dinyatakan dalam persentase per tahun. Suku bunga terdiri dari suku bunga riil dan suku bunga nominal. Mankiw (2013) menyatakan bahwa Suku bunga nominal adalah jumlah suku bunga riil ditambah laju inflasi, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R = i - \pi$$

Dimana :

R = suku bunga riil

i = suku bunga nominal

π = laju inflasi

Tingkat bunga nominal adalah tingkat bunga yang digunakan sebagai ukuran untuk menentukan besarnya bunga yang harus dibayar oleh pihak peminjam dana. Sedangkan tingkat bunga riil menunjukkan presentase dari nilai riil modal ditambah bunganya dalam setahun, dinyatakan sebagai persentase dari nilai riil modal sebelum dibungakan.

Menurut Darmawi (2006) tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator moneter yang mempunyai dampak dalam berbagai kegiatan perekonomian sebagai berikut:

- a. Tingkat suku bunga akan mempengaruhi keputusan melakukan investasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.
- b. Tingkat suku bunga juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan pemilik modal apakah ia akan berinvestasi pada real assets ataukah pada financial assets.
- c. Tingkat suku bunga akan mempengaruhi kelangsungan usaha pihak bank dan lembaga keuangan lainnya.
- d. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi volume uang beredar.

Menurut (Kasmir, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga adalah sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga
 - a. Kebutuhan Dana

Apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Dengan meningkatnya suku bunga simpanan akan menarik nasabah untuk menyimpan uang di bank. Dengan demikian kebutuhan dana dapat dipenuhi. Sebaliknya, jika bank kelebihan dana, dimana simpanan banyak akan tetapi permohonan kredit sedikit, maka bank akan menurunkan bunga simpanan sehingga mengurangi minat nasabah untuk menyimpan. Atau dengan cara menurunkan juga bunga kredit sehingga permohonan kredit meningkat.

b. Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16% per tahun, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan di atas bunga pesaing misalnya 17% per tahun. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing.

c. Kebijakan Pemerintah

Dalam kondisi tertentu pemerintah dapat menentukan batas maksimal atau minimal suku bunga, baik bunga simpanan

maupun bunga pinjaman. Dengan ketentuan batas minimal atau maksimal bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

d. Target Laba yang Diinginkan

Target laba yang diinginkan, merupakan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh bank. Jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu pihak bank harus hati-hati dalam menentukan persentase laba atau keuntungan yang diinginkan.

e. Jangka Waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko di masa mendatang. Demikian sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.

2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Sudah sewajarnya bank di seluruh Indonesia patuh dan taat kepada Bank Indonesia (BI) yang berperan sebagai bank sentral yang mempunyai otoritas moneter, perbankan dan sistem pembayaran negara. Bank Indonesia memiliki tugas untuk menjaga stabilitas moneter antara lain melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. Kebijakan moneter melalui penerapan suku

bunga yang terlalu ketat, akan cenderung bersifat mematkan kegiatan ekonomi. Begitu pula sebaliknya.

Kenaikan BI rate mengakibatkan ketatnya likuiditas perbankan, sehingga pihak bank kesulitan mendapatkan dana murah dari pihak ketiga (giro, tabungan, deposito). Hal ini mengakibatkan cost of fund bank bertambah/tinggi. Akibatnya, ketika terjadi peningkatan bunga kredit yang tinggi, nilai usaha nasabah sudah tidak sebanding lagi dengan pembiayaan yang diberikan. Apabila nasabah sudah mulai keberatan dengan adanya suku bunga yang tinggi maka akan menaikkan kemungkinan kredit macet.

Tabel 2.2
 Penelitian terdahulu, Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1	Erni Kurniasih (2012)	Suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah	+
2	Meuthia Armayu (2015)	Suku bunga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah	+
3	Anas Tintani (2015)	Suku bunga berpengaruh signifikan profitabilitas bank syariah	+
4	Lailiyah (2016)	Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah	+
5	Ridhwan (2016)	Suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah	+

Sumber: Penelitian terdahulu

c. BOPO

1. Pengertian BOPO

Pengaruh BOPO terhadap Return On Asset (ROA), Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit, dimana bunga kredit menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank (Suhada, 2009).

Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO nya kurang dari 1 sebaliknya bank yang kurang sehat rasio BOPO-nya lebih dari 1. Semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil. Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif terhadap profitabilitas bank.

Teori ini didukung oleh Yuliani (2007), Wisnu Mawardi (2004) dan Yacub Azwir (2006) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap Return On Asset (ROA). Menurut Dendawijaya (2009) Efisiensi Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah rasio ini akan semakin

bagus, karena semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Menurut Yanti (2017) dan Sumarlin (2016) mengatakan bahwa BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA), dengan demikian semakin tinggi semakin tidak efisien bank tersebut dalam kegiatan usaha.

Menurut Suhada (2009), BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit, dimana bunga kredit menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank BOPO menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan rugi laba dan terhadap angka-angka dalam neraca.

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi (Dendawijaya, 2000). Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya,

dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

BOPO merupakan upaya bank untuk meminimalkan resiko operasional, yang merupakan ketidakpastian mengenai kegiatan usaha bank. Resiko operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank, dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk yang ditawarkan. BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Mawardi (2004) dan Yacub Azwir (2006) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap Return On Asset (ROA).

2. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit, dimana bunga kredit menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank (Suhada, 2009). BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO kurang dari 1 sebaliknya bank yang kurang sehat rasio

BOPO lebih dari 1. Semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil. Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif terhadap profitabilitas bank. Hal ini akan berkolerasi peningkatan profitabilitas bank syariah. pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh:

Tabel 2.3
 Penelitian terdahulu, Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

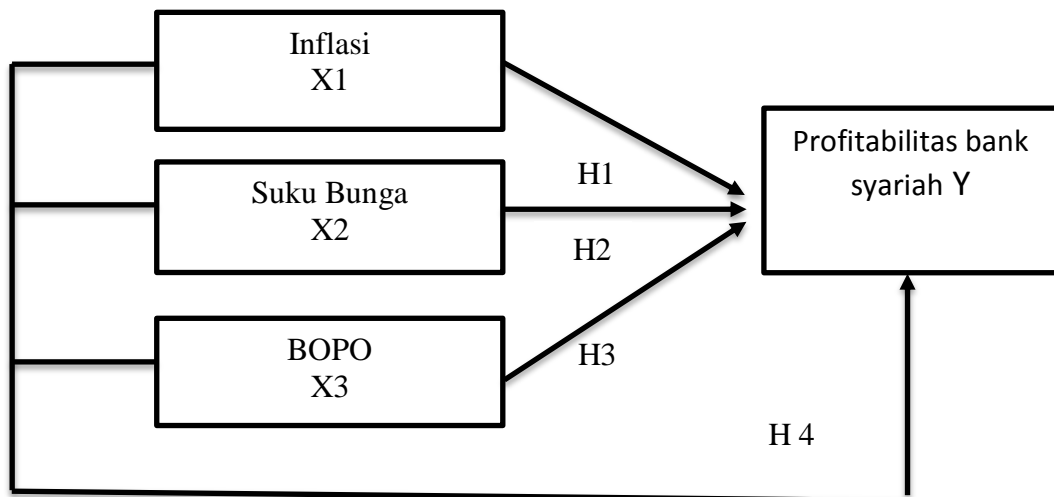
NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1	Wishnu Nugroho (2011)	BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah	+
2	Muhammad Syaidhu (2013)	BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah	+
3	Arif Bintang Fathoni (2015)	BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah	+
4	Ningsuka Hakima (2016)	BOPO mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah	+
5	Misbach Faudy (2016)	BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah	+

Sumber: Penelitian terdahulu

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian serta merupakan sebuah konsep mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang diidentifikasi terhadap masalah penelitian.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah. Dalam penelitian ini dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank syariah (Y). Sementara variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi (X1), suku bunga (X2), BOPO (X3). Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan tentang suatu hal yang sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah.

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah di paparkan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah

H2 : Suku Bunga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah

H3 : BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah

H4 : Inflasi, suku bunga, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jensi Penelitian

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih (Sugiyono, 2010). Tujuan penelitian asosiatif adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat dari variabel independen dan dependen penelitian. Didalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan penelitian yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BNI Syariah dengan laporan keuangan telah dipublikasi Bank Indonesia periode 2010 sampai dengan tahun 2019. Objek penelitian ini dipilih karena Bank BNI Syariah adalah salah satu Bank yang telah terdaftar di Bank Indonesia (BI).

C. Variabel Penelitian

1) Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab-perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Inflasi, suku bunga dan BOPO.

2. Variabel Dependen (Variabel Tergantung)

Variabel dependen ini adalah kebalikannya dari variabel independen. Jika variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, maka variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel hasil, akibat, atau juga variabel tanggapan dan juga variabel jawaban. Selain disebut seperti itu variabel tergantung juga populer dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2009) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut sebagai variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA).

D. Populasi dan Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 1999). Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah dengan laporan keuangan telah dipublikasi Bank Indonesia periode 2010 sampai dengan tahun 2019. Data yang akan digunakan dalam sample diperoleh dari website Bank Indonesia maupun website resmi bank yang bersangkutan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 1999). Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2010-2019. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bank Syariah merupakan Bank Umum Syariah (BUS).
- b. Bank Syariah tersebut membuat laporan keuangan triwulan pada periode 2010–2019 dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia.
- c. Data untuk penelitian tersedia antara tahun 2010–2019.

Dari kriteria diatas terdapat bank umum syariah yang digunakan dalam penelitian sebanyak 3 bank yang terdiri dari Bank BNI Syariah, Bank

Muamalat Indonesia, dan Bank Syariah Mandiri dengan jumlah data sebanyak 120 data . (Tabel laporan keuangannya ada di lampiran)

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia selama empat tahun berturut-turut dari periode tahun 2010 sampai tahun 2019. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari media internet dari www.bi.go.id dan website resmi bank yang bersangkutan. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui studi pustaka dari direktori Perbankan Indonesia, dan situs resmi tiap bank, www.bi.go.id, dan www.bnisyariah.co.id. Serta mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksplorasi laporan laporan keuangan dari bank.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data menjadi sebuah laporan. Tujuan analisis data adalah mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data menggunakan program pengolah data SPSS. Analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias. Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (*multikolinearitas*), tidak terdapat korelasi residual periode t dengan $t-1$ (*autokorelasi*), dan tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (*heterokedastisitas*), data yang dihasilkan terdistribusi normal. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas atau variabel terikat kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah. Apabila nilai Z statistiknya tidak signifikan maka suatu data disimpulkan terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov Smirnov dipilih dalam penelitian ini karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak. Sementara uji normalitas data yang lain seperti dari statistika deskriptif dirasa tidak efisien karena memerlukan kesimpulan tambahan (Ghozali, 2004).

b. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varian sampel tidak menggambarkan varian populasinya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian ini menggunakan model Durbin Watson (DW – Test). Bila nilai DW lebih besar dari batas atas atau upper bound (d_u) dan kurang dari ($4-d_u$) berarti tidak ada autokorelasi dan sebaliknya jika nilainya mendekati 2 maka terjadi autokorelasi (Ghozali, 2007).

Tabel 3.1
Tabel Autokorelasi

Jika	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < d_l$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$d_l \leq d \leq d_u$	No desicison	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - d_l < d < 4$	Tolak	Tidak ada korelasi negatif
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	No desicison	Tidak ada korelasi negatif
$D_u < d < 4 - d_u$	Terima	Tidak ada autokorelasi, positif dan negative

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation (VIF). Pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan $VIF = 1/\text{tolerance}$. Tolerance mengukur

variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2007).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas begitu juga sebaliknya jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan nilai residualnya SRESID. Model regresi yang baik jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sehingga diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

2. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel (variabel X dan

variabel Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi(0). Rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (*Inflasi, Suku Bunga, BOPO*).

Y = variabel dependen (*Profitabilitas Bank Syariah*).

N = jumlah sampel.

b. Korelasi berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi

variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

r_{y12} = korelasi berganda antar X dan Y

r_{y1} = koefisien korelasi variabel X1 dan Y

r_{y2} = koefisien korelasi variabel X2 dan Y

r_{12} = koefisien korelasi variabel X1 dan X2

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Koefisiensi Korelasi dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009)

3. Uji Regresi

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami

kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (*Profitabilitas bank syariah*)

X = variabel bebas (*Inflasi, Suku Bunga, BOPO*)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

b. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara ROA (variabel dependen) dengan CAR, BOPO dan NPF Inflasi, Suku bunga sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dengan persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variable Independen (ROA)

a = Konstanta

b₁-b₃ = Koefisien regresi variabel independent

x₁ = BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional)

x2 = Inflasi

x3 = Suku Bunga

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi X merupakan ukuran ringkas yang menginformasikan seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai datanya. Koefisien determinasi R^2 menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (*Inflasi, Suku Bunga, BOPO*) kepada variabel dependen (*Profitabilitas bank syariah*). Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Gujarati, 2003). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen, (R^2) pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F).

a) Uji t-statistik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri atau masing-masing terhadap variabel dependen Y (Ghozali, 2007). Untuk itu digunakan asumsi:

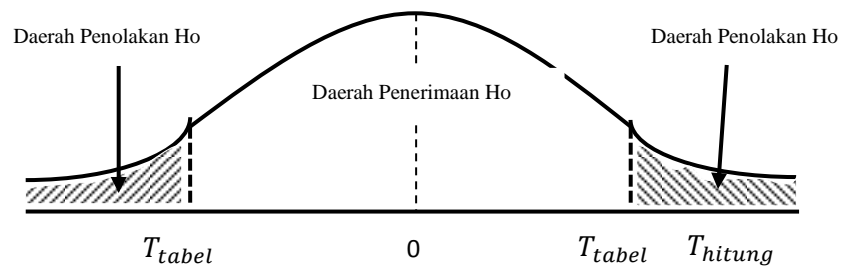
1. $H_0 : \beta_i = 0$ artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $H_a : \beta_i \neq 0$ artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menilai t hitung digunakan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{\text{Koefesien Regresi } b1}{\text{Standar Deviasi } b1}$$

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Gambar 3.1



b) Uji F-statistik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2007). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.
2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.

Penentuan besarnya F-hitung menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{\frac{1-R^2}{N-k}}$$

Keterangan :

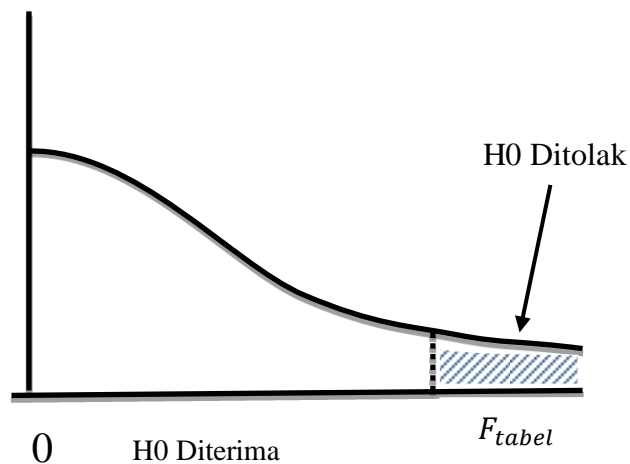
R = koefisien determinan

n = jumlah observasi

k = jumlah variabel

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis untuk memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari inflasi, suku bunga dan bopo. Pengujian ini juga memberikan gambaran umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah periode tahun 2010-2019 yang diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Tabel berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
INFLASI	120	5.89	2.90	8.79	614.60	5.1217	1.45425	2.115
SUKU BUNGA	120	4.75	3.00	7.75	746.50	6.2208	1.13166	1.281
BOPO	120	58.66	40.23	98.89	10250.57	85.4214	10.76866	115.964
Valid N (listwise)	120							

Hasil analisis statistik deskriptif diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Inflasi

Inflasi merupakan variabel independen pertama yang diuji pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki nilai minimum sebesar 2.90, sedangkan nilai maksimum sebesar 879. Nilai rata-rata Inflasi dari tahun 2010-2019 sebesar 5.1217 dengan standar deviasi sebesar

1.45425

2. Suku Bunga

Suku Bunga merupakan variabel independen ke-2 yang diuji pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel suku bunga memiliki nilai minimum sebesar 300. sedangkan nilai maksimum sebesar 775 Nilai rata-rata Suku bunga dari tahun 2010-2019 sebesar 6.2208 dengan standar deviasi sebesar , 1.13166 .

3. BOPO

Bopo merupakan variabel independen ke-3 yang diuji pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel Bopo memiliki nilai minimum sebesar 40.23 sedangkan nilai maksimum sebesar 98.89. Nilai rata-rata Suku bunga dari tahun 2010-2019 sebesar 85.4214 dengan standar deviasi sebesar . 10.76866

B. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Pengujian ini berhubungan dengan kebaikan model regresi yang dipakai dalam suatu penelitian sehingga bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian sekarang merupakan model yang baik atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian atau nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi sudah

berdistribusi normal atau belum. Dalam suatu penelitian diharuskan data yang digunakan harus berdistribusi normal. Apabila syarat ini dilanggar maka uji statistik maupun estimasi nilai variabel dependen akan menghasilkan hasil yang tidak valid untuk jumlah sampel kecil atau tertentu.

Penelitian sekarang dalam melakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian berdistribusi normal diketahui dengan melihat nilai probabilitas dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal sedangkan jika pengujian menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Normalitas

Model	<i>Kolmogorov - Smirnov Z</i>	Probabilitas	Kriteria	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.001	0.013	$P > 0,05$	Tidak normal

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik, 2020

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.001 dengan nilai probability sebesar $0.013 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian sekarang berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi

apakah terdapat hubungan linear antara beberapa atau semua variabel independen secara sempurna maupun hampir sempurna. Apabila ternyata variabel-variabel independen dalam penelitian mempunyai hubungan linear satu sama lain dapat dikatakan bahwa data penelitian mengandung gejala multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian sekarang menggunakan nilai *Tolerance value* (TOL) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui hasil estimasi, apabila menunjukkan nilai $TOL > 0,10$ dan nilai $VIF < 10$ dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas. Berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian sekarang.

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Multikolinieritas
Coefficients^a

Variable	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
INFLASI	.974	1.027	Tidak ada Multikolinieritas
SUKU BUNGA	.817	1.224	Tidak ada Multikolinieritas
BOPO	.798	1.253	Tidak ada Multikolinieritas

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

- 1) Variabel *INFLASI*) tidak ada multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0.974 dan nilai VIF 1.027 yang berarti kurang dari 10.

- 2) Variabel *SUKU BUNGA*) tidak ada multikolinearitas, hal tersebut dapat diketahui dari *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0.817 dan nilai VIF 1.224 yang berarti kurang dari 10.
- 3) Variabel *BOPO*) tidak ada multikolinearitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,798 dan nilai VIF 1.253 yang berarti kurang dari 10.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas diketahui bahwa variabel *INFLASI, SUKU BUNGA, dan Bopo*) mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antara anggota dari serangkaian observasi yang disajikan menurut urutan waktu (*time series*) atau korelasi yang terjadi diantara ruang yang berdekatan (*cross sectional*). Pengujian autokorelasi dalam penelitian sekarang menggunakan uji *Durbin-Watson* karena lebih sering digunakan dan hasil pengujian menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Masalah autokorelasi dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* hitung yang diperoleh dari hasil pengujian dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Apabila

hasil menunjukkan $du \leq dw \leq (4-du)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian. Tabel berikut ini merupakan hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian sekarang :

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Autokorelasi

Variabel	d_u	D W	$4-d_u$	Hasil Runs Test	Kesimpulan
				Sig.	
INFLASI, SUKU BUNGA, BOPO	1.754	1.921	2.46	586	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik, 2020

Hasil pengujian asumsi autokorelasi dengan metode dubrin waston pada table 4.4 didapatkan nilai DW sebesar 1.921 yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi karena nilai DW berada pada daerah B yaitu antara nilai dU (1.754) dan nilai 4-dU (2.46) sehingga autokorelasi telah terpenuhi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model persamaan regresi. Suatu penelitian selalu mengharapkan dalam model persamaan regresinya memiliki variabel yang bernilai sama. Apabila varian variabel bernilai sama dalam suatu model persamaan regresi disebut

homokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian sekarang menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel-variabel independennya. Masalah heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikansi yang dihasilkan uji Glejser, apabila nilai signifikansi sebesar lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model persamaan regresi suatu penelitian.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.844	.695		-1.214	.227
INFLASI	.049	.051	.088	.959	.339
SUKU BUNGA	.024	.071	.033	.334	.739
BOPO	.016	.008	.218	2.158	.033

a. Dependent Variable: ABS_RES1

1. Variabel inflasi ,tidak ada heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai signifikan yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,959.
2. Variabel suku bunga ,tidak ada heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai signifikan yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0334.
3. Variabel BOPO ,tidak ada heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai signifikan yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar

2.158

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Korelasi

a. Uji Korelasi Sederhana

Table 4.6
Uji Korelasi Sederhana
Correlations

		INFLASI	SUKU BUNGA	BOPO	PROFITABILITAS BANK SYARIAH
INFLASI	Pearson Correlation	1	-.020	-.153	-.074
	Sig. (2-tailed)		.830	.095	.420
	N	120	120	120	120
SUKU BUNGA	Pearson Correlation	-.020	1	.425**	.013
	Sig. (2-tailed)	.830		.000	.888
	N	120	120	120	120
BOPO	Pearson Correlation	-.153	.425**	1	.109
	Sig. (2-tailed)	.095	.000		.235
	N	120	120	120	120
PROFITABILITAS BANK SYARIAH	Pearson Correlation	-.074	.013	.109	1
	Sig. (2-tailed)	.420	.888	.235	
	N	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Hubungan antara Inflasi (X1) dengan Profitabilitas (Y) -0.074 . Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara inflas (X1), dengan profitabilitas bank syariah (X1), berada dalam kategori “Sangat rendah”.
2. Hubungan antara Suku Bunga (X2) dengan Profitabilitas (Y) 0.013 . Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara suku bunga

(X2), dengan profitabilitas bank Syariah (Y), berada dalam kategori “Sangat rendah”.

3. Hubungan antara Bopo (X3) dengan Profitabilitas (Y) 0.109. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara bopo (X3), dengan profitabilitas bank Syariah (Y), berada dalam kategori “sangat rendah”.

b. Korelasi Berganda

Table 4.7
Uji Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	-.009	126.146

a. Predictors: (Constant), BOPO, INFLASI, SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Berdasarkan table di atas, didapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0,128, yang berarti bahwa variable inflasi (X1), suku bunga (X2), dan BOPO (Y) memiliki hubungan yang “sangat rendah” dengan perubahan Profitabilitas Bank Syariah (Y). Hal tersebut dapat disimpulkan seperti pada pedoman untuk memberikan interpretasi, koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 4.7.

2. Analisis Regresi

a. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengukur besarnya pengaruh antara variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Inflasi dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.102	.422		7.351	.000
INFLASI	-.064	.079	-.074	-.810	.420

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi sederhana variabel inflasi terhadap profitabilitas bank syariah, maka diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 3.102 - 0.064(X1)$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable inflasi (X1) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Y) adalah negatif. Nilai koefisien regresi sederhana variabel inflasi sebesar - 0.064 artinya jika inflasi turun satu satuan maka profitabilitas bank syariah turun sebesar - 0.064. Tanda negatif menunjukkan semakin turun inflasi maka akan diikuti peningkatan pada profitabilitas bank syariah.

2. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Suku Bunga dapat dilihat pada tabel 4.10

Table 4.10

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.683	.646		4.155	.000
	SUKU BUNGA	.014	.102	.013	.141	.888

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi sederhana variabel suku bunga terhadap profitabilitas, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 2.683 + 0.014(X2)$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable suku bunga (X2) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Y) adalah positif. Nilai koefisien regresi sederhana variabel suku bunga sebesar 0.014 artinya jika suku bunga meningkat satu satuan maka profitabilitas bank syariah meningkat sebesar 0.014. Tanda positif

menunjukkan semakin tinggi suku bunga maka akan diikuti peningkatan profitabilitas bank syariah.

3. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Bopo dapat dilihat dari tabel 4.11

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.685	.919		1.834	.069
BOPO	.013	.011	.109	1.193	.235

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi sederhana variabel BOPO terhadap profitabilitas bank syariah, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = (1.685) + 0,013 (X3)$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable Bopo (X3) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Y) adalah positif. Nilai koefisien regresi sederhana variabel BOPO sebesar 0,013 artinya jika BOPO meningkat satu satuan maka profitabilitas bank syariah meningkat sebesar 0.013. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi BOPO maka akan diikuti peningkatan profitabilitas bank syariah.

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS, maka didapatkan hasil perhitungan uji regresi berganda sebagaimana hasil Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.126	1.105		1.924	.057
INFLASI	-.049	.081	-.057	-.613	.541
SUKU BUNGA	-.042	.113	-.038	-.369	.713
BOPO	.014	.012	.116	1.129	.261

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi berganda yang dihasilkan secara simultan adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = 2.126 + (-0.049)(X_1) + (-0.042)(X_2) + 0.014(X_3)$$

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut

1. Konstanta (a) = 2.126

Nilai konstanta menunjukkan jika variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO bernilai tetap maka profitabilitas bank syariah akan bernilai 2.126 tanda negatif menunjukkan bahwa tanpa

dipengaruhi oleh variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO profitabilitas akan mengalami penurunan.

2. Variabel Inflasi (X1) sebesar = -0.049

Nilai koefisien regresi variabel inflasi (X1) sebesar -0.049 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika inflasi menurun satu satuan maka profitabilitas bank syariah akan naik sebesar -0.049, dengan asumsi bahwa suku bunga dan BOPO tetap.

3. Variabel suku bunga (X2) sebesar = -0.042

Nilai koefisien regresi variabel suku bunga (X2) sebesar -0.042 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika suku bunga menurun satu satuan maka profitabilitas bank syariah akan naik sebesar -0.042, dengan asumsi bahwa nilai inflasi dan BOPO tetap.

4. Variabel BOPO (X2) sebesar = 0.014

Nilai koefisien regresi variabel BOPO (X3) sebesar 0,014 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika BOPO meningkat satu satuan maka profitabilitas bank syariah akan naik sebesar 0,014, dengan asumsi bahwa inflasi dan suku bunga tetap.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa variabel inflasi dan suku bunga terhapat profitabilitas bank syariah bernilai negatif sedangkan BOPO mempunyai nilai yang positif .

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan dari variabel independen inflas (X_1), suku bunga (X_2), dan BOPO (X_3) terhadap variabel profitabilitas bank syariah (Y).

Tabel 4.13

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	-.009	1.26146

a. Predictors: (Constant), BOPO, INFLASI, SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar -0,009 artinya bahwa pengaruh variable inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah sebesar -9% sedangkan sisanya -91% profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk pengujian signifikan atau tidak signifikan secara parsial (uji t) maupun simultan (uji f) antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang di jelaskan sebagai berikut:

1) Uji t (parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel Inflasi (X1), Suku bunga (X2), dan BOPO (X3) terhadap variabel profitabilitas bank syariah (Y) secara parsial. kriterianya pengujian yang digunakan :

- 1) taraf Signifikansi (α) = 0,05
- 2) Derajat kebebasan = (n-k-1) = (102-3-1) sehingga tabel sebesar 1.6581
- 3) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak/ H_a 1 diterima
- 4) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima/ H_a 1 ditolak

Tabel 4.14

Nilai Uji t (Parsial)

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.126	1.105		1.924	.057
INFLASI	-.049	.081	-.057	-.613	.541
SUKU BUNGA	-.042	.113	-.038	-.369	.713
BOPO	.014	.012	.116	1.129	.261

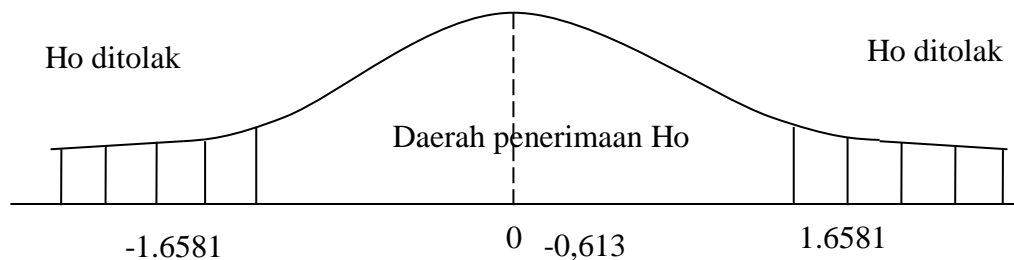
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

a). Pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank syariah

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap bank syariah

H_{a1} = Ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap bank syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 tabel 4.14 variabel inflasi menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0,613) < t_{tabel}$ sebesar $(1,6581)$ dan nilai signifikansi sebesar $(0,541 > 0,05)$ yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa inflasi diduga tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah pada perbankan bank syariah. bentuk grafiknya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.15

Uji t Parsial Variabel (X1) Terhadap (Y)

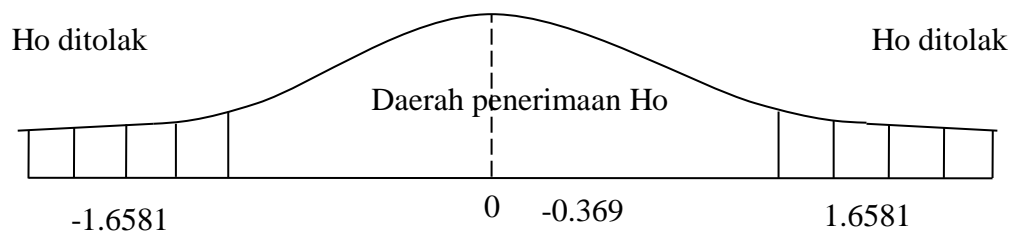
b). Pengaruh Suku Bunga terhadap profitabilitas bank syariah

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap bank syariah

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap bank syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 tabel 4.19 variabel suku bunga menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0,369) < t_{tabel}$ sebesar $(1,6581)$ dan nilai signifikansi sebesar $(0,713 > 0,05)$ yang artinya

bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak , maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga diduga tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah pada perbankan bank syariah. bentuk grafiknya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.16

Uji t Parsial Variabel (X2) Terhadap (Y)

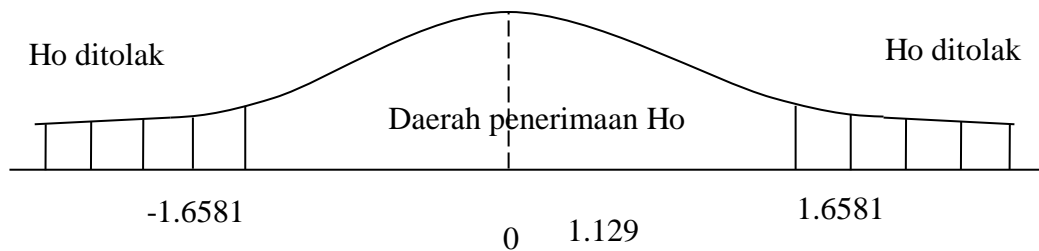
c). Pengaruh BOPO terhadap profitabilitas bank syariah

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap bank syariah

H_{a3} = Ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap bank syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 tabel 4.19 hipotesis 3 variabel BOPO menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(1.129) < t_{tabel}$ sebesar

(1.6581) dan nilai signifikansi sebesar ($0,261 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa BOPO diduga tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah pada perbankan bank syariah. bentuk grafiknya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.17

Uji t Parsial Variabel (X3) Terhadap (Y)

2) Uji f (Simultan)

Tabel 4.23
Nilai Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.092	3	1.031	.648	.586 ^b
	Residual	184.587	116	1.591		
	Total	187.679	119			

- a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH
 b. Predictors: (Constant), BOPO, INFLASI, SUKU BUNGA

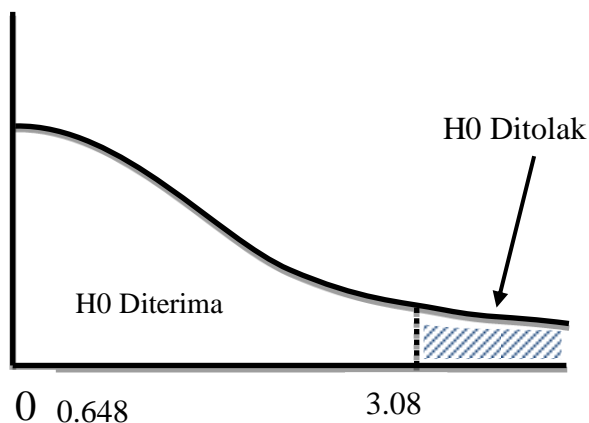
Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji f yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k-1$ sehingga dapat diketahui f_{tabel} sebesar 3.08 .

Hipotesis uji f sebagai berikut :

(Ho) :Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

(Ha) :Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel 4.23 diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar (0.648) < f_{tabel} (3.08) dengan signifiksn sebesar (0,586 > 0,05) , maka disimpulkan (Ho) diterima dan (Ha) ditolak sehingga variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO secara bersama_sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah .



C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS menunjukkan nilai analisis korelasi sederhana inflasi terhadap profitabilitas Hasil penelitian bank syariah sebesar -0.074. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel inflasi terhadap profitabilitas bank syariah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar -0,064 dan berpengaruh negatif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (-0,613) < t_{tabel} (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar (0,541 > 0,05), maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak ada pengaruh pada profitabilitas bank Syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sahara (2013) menyatakan bahwa inflasi tidak ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dan penelitian Zulifiah dan Wibowo (2012) yang menyatakan inflasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS menunjukkan nilai analisis korelasi sederhana suku bunga terhadap profitabilitas Hasil penelitian bank syariah sebesar 0.013. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel suku bunga terhadap profitabilitas bank syariah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0.014 dan berpengaruh negatif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (-0,369) < t_{tabel}

(1.6581) dan nilai signifikansi sebesar ($0,713 > 0,05$), maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa suku bunga tidak ada pengaruh pada profitabilitas bank Syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sahara (2013) dan Swandayani (2012) menyatakan bahwa suku bunga tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS menunjukkan nilai analisis korelasi sederhana BOPO terhadap profitabilitas Hasil penelitian bank syariah sebesar 0.109. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel suku bunga terhadap profitabilitas bank syariah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,013 dan berpengaruh negatif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar ($1.129 < t_{tabel}$ (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar ($0,261 > 0,05$), maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Untuk variabel BOPO (X3) diperoleh nilai t hitung 1.129 dengan tingkat signifikan sebesar 0.261 yang apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 dan nilai hitung (1.129) lebih kecil dari t-tabel 1.6581), tingkat signifikansi lebih besar, yang artinya mampu menerima hipotesis positif. Dari hasil t uji disimpulkan bahwa BOPO merupakan predictor yang signifikan dalam memprediksi profitabilitas bank Syariah. Dengan kata lain dapat

disimpulkan bahwa BOPO tidak ada pengaruh pada profitabilitas bank Syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nusantara (2009) menyatakan bahwa BOPO secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA), dan membantah penelitian Wibowo dan Syaichu yang menyatakan bahwa BOPO tidak ada pengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda sebesar 0,218. artinya bahwa variabel inflasi, suku bunga, dan Bopo memiliki hubungan yang “sangat rendah” terhadap profitabilitas bank syariah. Perhitungan persamaan regresi berganda diketahui ($Y_1 = -1.924 + (-0.613) (X_1) + (-0.369) (X_2) + 1.129 (X_3)$). Hasil uji f diketahui bahwa f_{hitung} sebesar $(0,648) < f_{tabel} (3.08)$ dengan signifikansi sebesar $(0,586 > 0,05)$, maka disimpulkan (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Misbach Faudy (2016) menyatakan bahwa inflasi, suku bunga, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan Hasil Uji Koefisien Determinasi nilai Adjusted R Square sebesar -0,009 artinya bahwa pengaruh variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah sebesar -9% sedangkan sisanya -91% profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini. Hal

penelitian ini didukung oleh penelitian (Gujarati, 2003) menyatakan nilai yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel model dependen.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel inflasi (X1) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Dari pengujian statistik yang telah dilakukan, Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0,613) < t_{tabel}$ (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar $(0,541 > 0,05)$, maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel suku bunga (X2) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Dari pengujian statistik yang telah dilakukan, Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(-0,369) < t_{tabel}$ (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar $(0,713 > 0,05)$, maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel BOPO (X3) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Dari pengujian statistik yang telah dilakukan, Hasil uji t

menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(1.129) < t_{tabel}$ (1.6581) dan nilai signifikansi sebesar $(0,261 > 0,05)$, maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa secara simultan variabel inflasi, suku bunga dan BOPO (X_1, X_2 , dan X_3) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah (Y). dari pengujian statistik F diperoleh nilai F Hasil uji f diketahui bahwa f_{hitung} sebesar $(0,648) < f_{tabel}$ (3.08) dengan signifikansi sebesar $(0,586 > 0,05)$, maka disimpulkan (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

B. SARAN

Dalam penelitian ini , penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Untuk para akademis, hal ini menjadi sebuah masukan tersendiri dimana perlu dikaji kembali pengaruh INFLASI (X_1), SUKU BUNGA (X_2), dan BOPO (X_3) Profitabilitas bank Syariah (Y). yang berbeda sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk mengetahui factor-faktor yang mengaruhi profitabilitas bank Syariah.
2. Hendaknya peneliti selanjutnya menambah variable-variable yang lain yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas bank Syariah.

3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan metode penariakn sempel dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri. 2010. Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran di Indonesia.*
- Anshori , M & Iswati, S. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya : ga University Press*
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.*
- Dahlan Siamat. (2007). Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI. hal. 112.*
- Darmawi, Hermawan. 2006. Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial. Jakarta: Bumi Aksara*
- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.*
- Dewi, Dhika Rahma. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.*
- Dwi Oktavia, Linda. 2009. Pengaruh Suku Bunga Sbi, BOPO, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Privatisasi. Jurnal. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma.*
- Dwijayanthi, Febrina dan Prima Naomi. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003- 2007. Jurnal Karisma, Vol.3(2): 87-98, 2009*
- Harjono Sunardi. (2010). Anaslisis inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah. Jurnal Akuntansi, Vol.2 No.1 Hal: 70-92*
- Imam Ghozali. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*

Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irfani, Arifin Achmad. 2015. *Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2014)*. Salatiga: Intitut Agama Islam Negeri Salatiga.

Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN 77
Nopirin. 2009. *Ekonomi Moneter*. Buku 2. Yogyakarta: BPFE

Oktavia, Linda Dwi. 2009. *Pengaruh Suku Bunga SBI, BOPO, dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Privatisasi*. Jakarta: Universitas Gunadarma

Sahara, Ayu yanita. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syari'ah di Indonesia*. Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya I (1): 149-157.

Saputra, Anas Triton. 2015. *Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2013*. Universitas Muhamadiyah Surakarta

Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank syariah*. Jakarta: Intermedia.

ssSudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo

Susilowati, Yeye dan Turyanto. (2011). *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Hal: 17-37, Vol.3, No.1, ISSN : 1979-4878

Suhada, R.T., dan S. Koeswara. 2009. *Perencanaan Kebutuhan Material (MRP)*

Dengan Menggunakan Lot Sizing Pada Bahan Baku Brispack J Varnish. Jurnal Nasional.

Syafrri Harahap. 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.*

Swandayani, Desi Marilyn dan Kusumaningtias, Rohmawati. 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2005-2009. JURNAL AKRUAL PPA FE Unesa bekerjasama dengan IAI Jawa Timur III (2): 137-155*

Pertiwi, Dhian Dayinta. 2012. *Analisis inflasi, suku bunga, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005 –2010). Diponegoro Journal Of Manajemen.*

Warjiyo, Perry dan Doddy Zulverdi, 1998, “Penggunaan Suku Bunga Sebagai Sasaran Operasional Kebijakan Moneter di Indonesia”, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Bank Indonesia, Vol. 1 No 1, Juli . Hal 25-58.*

Werdaningtyas, Hesti. 2002. *Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia. Jurnal Manajemen Indonesia.*

Wibowo, Edhi Satriyo, Muhammad Syaichu. (2013). “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan BOPO, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. *Journal Of Management. Volume 2, Nomor 2.*

Wibowo, Edhi Satriyo. 2012. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega, Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008- 2011). Skripsi Program Studi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro.*

Undang – undang:

Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara,

Website

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.bps.go.id

www.ojk.go.id

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar laporan keuangan Bank BNI Syariah tahun 2010 - 2019

		BNI SYARIAH				
	BULAN	NO	INFLASI	SUKU BUNGA	BOPO	ROA
2010	Maret	1	3.72	6.50	74.66	2.43
	Juni	2	3.81	6.50	73.66	2.22
	September	3	3.43	6.50	71.84	2.42
	Desember	4	3.91	6.50	75.13	2.21
2011	Maret	5	4.16	6.50	73.07	2.22
	Juni	6	5.05	5.75	74.80	2.12
	September	7	6.22	5.75	73.85	2.03
	Desember	8	6.44	5.75	76.44	2.95
2012	Maret	9	5.80	6.00	70.47	2.17
	Juni	10	5.67	5.75	70.11	2.25
	September	11	6.33	5.75	71.14	2.25
	Desember	12	6.96	5.75	73.54	2.25
2013	Maret	13	7.02	5.75	69.24	2.56
	Juni	14	6.84	6.00	81.63	3.79
	September	15	6.65	7.00	87.53	1.51
	Desember	16	6.16	7.50	84.43	1.53
2014	Maret	17	5.98	7.50	92.55	1.77
	Juni	18	5.54	7.50	93.44	4.66
	September	19	4.61	7.50	91.44	4.80
	Desember	20	4.79	7.75	98.46	2.17
2015	Maret	21	4.61	7.50	95.92	2.44
	Juni	22	4.42	7.50	96.16	3.55
	September	23	4.15	7.50	97.41	3.43
	Desember	24	3.79	7.50	94.78	5.54
2016	Maret	25	3.65	6.75	94.54	1.45
	Juni	26	3.56	6.50	93.76	2.43
	September	27	3.97	5.00	93.93	4.74
	Desember	28	4.50	4.75	94.12	2.34
2017	Maret	29	4.45	4.75	93.82	3.43
	Juni	30	3.72	6.50	74.66	2.43
	September	31	3.81	6.50	73.66	2.22

	Desember	32	3.43	6.50	71.84	2.42
2018	Maret	33	3.91	6.50	75.13	2.21
	Juni	34	4.16	6.50	73.07	2.22
	September	35	5.05	5.75	74.80	2.12
	Desember	36	6.22	5.75	73.85	2.03
2019	Maret	37	6.44	5.75	76.44	1.95
	Juni	38	5.80	6.00	70.47	2.17
	September	39	5.67	5.75	70.11	2.25
	Desember	40	6.33	5.75	71.14	2.25

Daftar laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2010 - 2019

MUAMALAT INDONESIA					
BULAN	NO	INFLASI	SUKU BUNGA	BOPO	ROA
Maret	1	6.96	5.75	73.54	2.25
Juni	2	7.02	5.75	69.24	2.56
September	3	6.84	6.00	81.63	1.79
Desember	4	6.65	7.00	87.53	1.51
Maret	5	6.16	7.50	84.43	1.53
Juni	6	5.98	7.50	92.55	1.77
September	7	5.54	7.50	93.44	4.66
Desember	8	4.61	7.50	91.44	4.80
Maret	9	4.79	7.75	98.46	2.17
Juni	10	4.61	7.50	95.92	2.44
September	11	4.42	7.50	96.16	3.55
Desember	12	4.15	7.50	97.41	3.43
Maret	13	3.79	7.50	94.78	5.54
Juni	14	3.65	6.75	94.54	1.45
September	15	3.56	6.50	93.76	2.43
Desember	16	3.97	5.00	93.93	4.74
Maret	17	4.50	4.75	94.12	2.34
Juni	18	4.45	4.75	93.82	3.43
September	19	4.53	4.75	93.89	3.13
Desember	20	4.56	4.25	94.22	2.23
Maret	21	4.58	4.25	94.44	3.13
Juni	22	4.31	4.25	91.20	2.36
September	23	4.61	4.75	90.09	3.45
Desember	24	4.32	5.75	89.73	5.67
Maret	25	4.30	6.00	90.68	2.34

Juni	26	4.57	6.00	86.71	1.33
September	27	5.31	6.00	83.91	1.15
Desember	28	5.90	5.25	83.28	1.57
Maret	29	5.57	5.00	81.83	2.23
Juni	30	5.47	6.50	81.19	2.18
September	31	5.90	6.50	83.14	2.98
Desember	32	8.61	6.50	85.92	2.47
Maret	33	8.79	6.50	88.86	1.90
Juni	34	8.40	6.50	90.23	1.77
September	35	8.32	5.75	89.49	1.87
Desember	36	8.37	5.75	90.79	1.65
Maret	37	8.38	5.75	90.80	1.58
Juni	38	8.22	6.00	80.23	3.52
September	39	7.75	5.75	77.30	4.13
Desember	40	7.32	5.75	76.89	4.11

Daftar laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2010 - 2019

BULAN	SYARIAH MANDIRI				
	NO	INFLASI	SUKU BUNGA	BOPO	ROA
Maret	1	7.25	5.75	77.28	3.81
Juni	2	7.32	5.75	77.48	3.57
September	3	6.70	6.00	81.41	2.94
Desember	4	4.53	7.00	84.21	2.57
Maret	5	3.99	7.50	86.09	2.33
Juni	6	4.53	7.50	89.82	3.18
September	7	4.83	7.50	91.90	2.23
Desember	8	6.23	7.50	98.89	8.34
Maret	9	8.36	7.75	97.61	1.45
Juni	10	6.96	7.50	89.89	1.20
September	11	6.29	7.50	87.98	5.87
Desember	12	6.38	7.50	89.98	6.78
Maret	13	3.72	5.75	82.07	1.84
Juni	14	3.58	6.00	82.37	1.91
September	15	3.59	7.00	82.67	1.94
Desember	16	4.61	7.50	93.86	1.93
Maret	17	3.25	7.50	85.55	1.49
Juni	18	3.18	7.50	89.11	2.97
September	19	3.40	7.50	98.32	1.96
Desember	20	3.41	7.75	97.33	1.99

Maret	21	3.23	7.50	97.41	3.98
Juni	22	3.12	7.50	94.84	3.98
September	23	4.15	7.50	97.41	1.99
Desember	24	3.79	7.50	94.78	3.98
Maret	25	3.65	6.75	94.54	2.98
Juni	26	3.56	6.50	93.76	1.97
September	27	3.97	5.00	93.93	3.97
Desember	28	4.11	3.00	50.00	4.70
Maret	29	4.45	4.75	93.82	1.97
Juni	30	4.53	4.75	93.89	1.97
September	31	4.56	4.25	94.22	1.97
Desember	32	4.58	4.25	94.44	5.98
Maret	33	4.31	4.25	91.20	1.96
Juni	34	4.61	4.75	90.09	2.95
September	35	4.32	5.75	89.73	1.95
Desember	36	4.30	3.00	50.00	3.70
Maret	37	4.57	6.00	86.71	1.94
Juni	38	5.31	6.00	83.91	1.92
September	39	2.90	5.25	83.28	1.92
Desember	40	4.00	3.00	40.23	3.60

DATA TRIWULAN 10 TAHUN

NO	INFLASI	SUKU BUNGA	BOPO	ROA
1	3.72	6.50	74.66	2.43
2	3.81	6.50	73.66	2.22
3	3.43	6.50	71.84	2.42
4	3.91	6.50	75.13	2.21
5	4.16	6.50	73.07	2.22
6	5.05	5.75	74.80	2.12
7	6.22	5.75	73.85	2.03
8	6.44	5.75	76.44	2.95
9	5.80	6.00	70.47	2.17
10	5.67	5.75	70.11	2.25
11	6.33	5.75	71.14	2.25
12	6.96	5.75	73.54	2.25
13	7.02	5.75	69.24	2.56
14	6.84	6.00	81.63	3.79
15	6.65	7.00	87.53	1.51
16	6.16	7.50	84.43	1.53

17	5.98	7.50	92.55	1.77
18	5.54	7.50	93.44	4.66
19	4.61	7.50	91.44	4.80
20	4.79	7.75	98.46	2.17
21	4.61	7.50	95.92	2.44
22	4.42	7.50	96.16	3.55
23	4.15	7.50	97.41	3.43
24	3.79	7.50	94.78	5.54
25	3.65	6.75	94.54	1.45
26	3.56	6.50	93.76	2.43
27	3.97	5.00	93.93	4.74
28	4.50	4.75	94.12	2.34
29	4.45	4.75	93.82	3.43
30	3.72	6.50	74.66	2.43
31	3.81	6.50	73.66	2.22
32	3.43	6.50	71.84	2.42
33	3.91	6.50	75.13	2.21
34	4.16	6.50	73.07	2.22
35	5.05	5.75	74.80	2.12
36	6.22	5.75	73.85	2.03
37	6.44	5.75	76.44	1.95
38	5.80	6.00	70.47	2.17
39	5.67	5.75	70.11	2.25
40	6.33	5.75	71.14	2.25
41	6.96	5.75	73.54	2.25
42	7.02	5.75	69.24	2.56
43	6.84	6.00	81.63	1.79
44	6.65	7.00	87.53	1.51
45	6.16	7.50	84.43	1.53
46	5.98	7.50	92.55	1.77
47	5.54	7.50	93.44	4.66
48	4.61	7.50	91.44	4.80
49	4.79	7.75	98.46	2.17
50	4.61	7.50	95.92	2.44
51	4.42	7.50	96.16	3.55
52	4.15	7.50	97.41	3.43
53	3.79	7.50	94.78	5.54
54	3.65	6.75	94.54	1.45
55	3.56	6.50	93.76	2.43
56	3.97	5.00	93.93	4.74
57	4.50	4.75	94.12	2.34
58	4.45	4.75	93.82	3.43

59	4.53	4.75	93.89	3.13
60	4.56	4.25	94.22	2.23
61	4.58	4.25	94.44	3.13
62	4.31	4.25	91.20	2.36
63	4.61	4.75	90.09	3.45
64	4.32	5.75	89.73	5.67
65	4.30	6.00	90.68	2.34
66	4.57	6.00	86.71	1.33
67	5.31	6.00	83.91	1.15
68	5.90	5.25	83.28	1.57
69	5.57	5.00	81.83	2.23
70	5.47	6.50	81.19	2.18
71	5.90	6.50	83.14	2.98
72	8.61	6.50	85.92	2.47
73	8.79	6.50	88.86	1.90
74	8.40	6.50	90.23	1.77
75	8.32	5.75	89.49	1.87
76	8.37	5.75	90.79	1.65
77	8.38	5.75	90.80	1.58
78	8.22	6.00	80.23	3.52
79	7.75	5.75	77.30	4.13
80	7.32	5.75	76.89	4.11
81	7.25	5.75	77.28	3.81
82	7.32	5.75	77.48	3.57
83	6.70	6.00	81.41	2.94
84	4.53	7.00	84.21	2.57
85	3.99	7.50	86.09	2.33
86	4.53	7.50	89.82	3.18
87	4.83	7.50	91.90	2.23
88	6.23	7.50	98.89	8.34
89	8.36	7.75	97.61	1.45
90	6.96	7.50	89.89	1.20
91	6.29	7.50	87.98	5.87
92	6.38	7.50	89.98	6.78
93	3.72	5.75	82.07	1.84
94	3.58	6.00	82.37	1.91
95	3.59	7.00	82.67	1.94
96	4.61	7.50	93.86	1.93
97	3.25	7.50	85.55	1.49
98	3.18	7.50	89.11	2.97
99	3.40	7.50	98.32	1.96
100	3.41	7.75	97.33	1.99

101	3.23	7.50	97.41	3.98
102	3.12	7.50	94.84	3.98
103	4.15	7.50	97.41	1.99
104	3.79	7.50	94.78	3.98
105	3.65	6.75	94.54	2.98
106	3.56	6.50	93.76	1.97
107	3.97	5.00	93.93	3.97
108	4.11	3.00	50.00	4.70
109	4.45	4.75	93.82	1.97
110	4.53	4.75	93.89	1.97
111	4.56	4.25	94.22	1.97
112	4.58	4.25	94.44	5.98
113	4.31	4.25	91.20	1.96
114	4.61	4.75	90.09	2.95
115	4.32	5.75	89.73	1.95
116	4.30	3.00	50.00	3.70
117	4.57	6.00	86.71	1.94
118	5.31	6.00	83.91	1.92
119	2.90	5.25	83.28	1.92
120	4.00	3.00	40.23	3.60

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
INFLASI	120	5.89	2.90	8.79	614.60	5.1217	1.45425	2.115
SUKU BUNGA	120	4.75	3.00	7.75	746.50	6.2208	1.13166	1.281
BOPO	120	58.66	40.23	98.89	10250.57	85.4214	10.76866	115.964
Valid N (listwise)	120							

Hasil analisis statistik deskriptif diinterpretasikan sebagai berikut :

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.77568056
Most Extreme Differences	Absolute		.155
	Positive		.155
	Negative		-.100
Test Statistic			.155
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.010
		Upper Bound	.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Hasil Pengujian Multikolinieritas
Coefficients^a

Variable	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
INFLASI	.974	1.027	Normal
SUKU BUNGA	.817	1.224	Normal
BOPO	.798	1.253	Normal

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Hasil Pengujian Autokorelasi

Variabel	d _u	D W	4-d _u	Hasil Runs Test	Kesimpulan
				Sig.	
INFLASI, SUKU BUNGA, BOPO	1.754	1.921	2.46	586	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik, 2020

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.128 ^a	.016	-.009	126.146	1.921

a. Predictors: (Constant), BOPO, INFLASI, SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.844	.695		-1.214	.227
INFLASI	.049	.051	.088	.959	.339
SUKU BUNGA	.024	.071	.033	.334	.739
BOPO	.016	.008	.218	2.158	.033

a. Dependent Variable: ABS_RES1

LAMPIRAN 2

REGRESI LINIER BERGANDA

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.126	1.105		1.924	.057
INFLASI	-.049	.081	-.057	-.613	.541
SUKU BUNGA	-.042	.113	-.038	-.369	.713
BOPO	.014	.012	.116	1.129	.261

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

LAMPIRAN 3

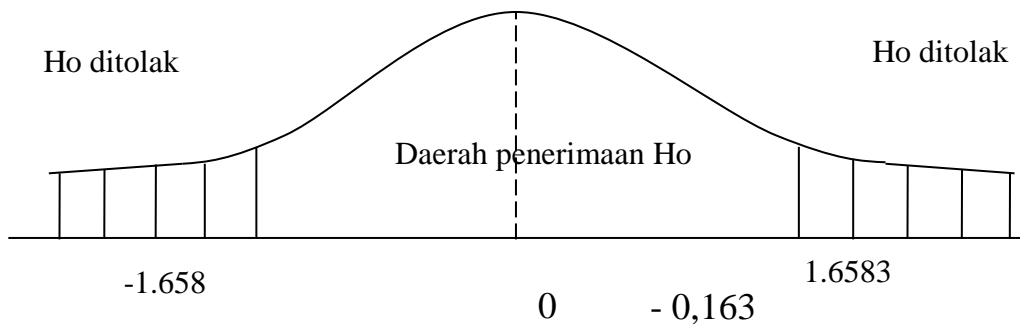
REGRESI PARSIAL (UJI T)

Nilai Uji t (Parsial)

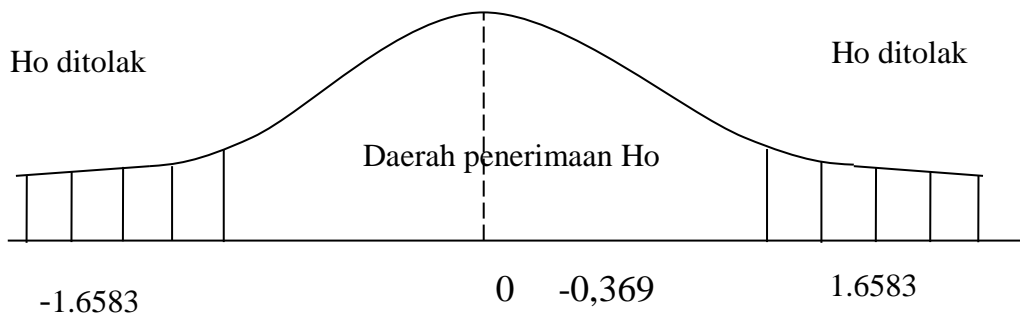
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.126	1.105		1.924	.057
INFLASI	-.049	.081	-.057	-.613	.541
SUKU BUNGA	-.042	.113	-.038	-.369	.713
BOPO	.014	.012	.116	1.129	.261

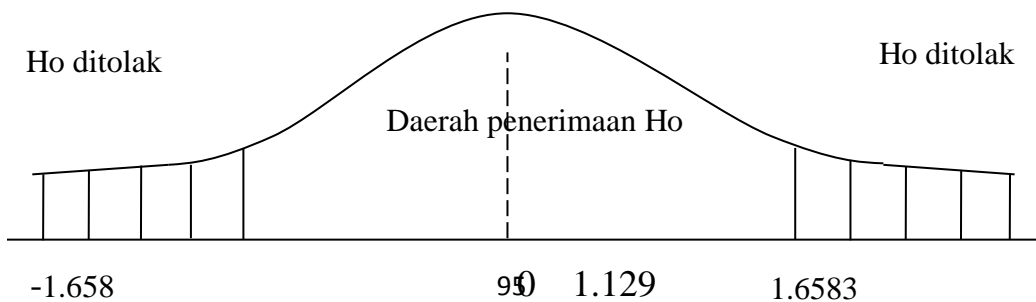
Grafik Penerimaan Hipotesis Variable INFLASI



Grafik Penerimaan Hipotesis Variable Suku Bunga



Grafik Penerimaan Hipotesis Variable Bopo



LAMPIRAN 4

UJI F

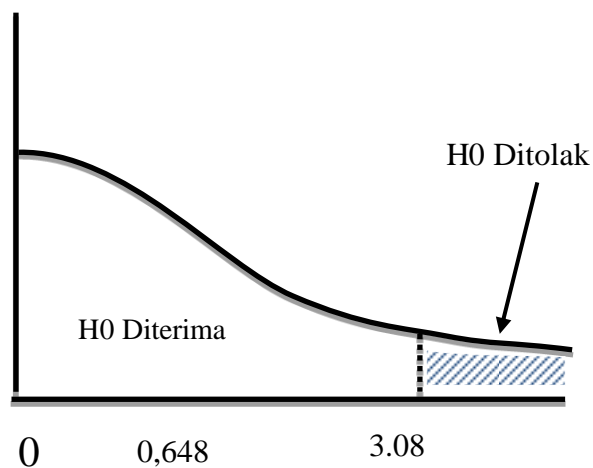
Tabel 4.25
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.092	3	1.031	.648	.586 ^b
Residual	184.587	116	1.591		
Total	187.679	119			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

b. Predictors: (Constant), BOPO, INFLASI, SUKU BUNGA

Inflasi (X1), Suku Bunga (X2), Bopo (X3) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Y).



LAMPIRAN 5

Tabel 4.26
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.128 ^a	.016	-.009	1.26146
---	-------------------	------	-------	---------

a. Predictors: (Constant), BOPO, INFLASI, SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

LAMPIRAN 6

UJI KORELASI

Table 4.27
Uji Korelasi Sederhana
Correlations

		INFLASI	SUKU BUNGA	BOPO	PROFITABILITAS BANK SYARIAH
INFLASI	Pearson Correlation	1	-.020	-.153	-.074
	Sig. (2-tailed)		.830	.095	.420
	N	120	120	120	120
SUKU BUNGA	Pearson Correlation	-.020	1	.425**	.013
	Sig. (2-tailed)	.830		.000	.888
	N	120	120	120	120
BOPO	Pearson Correlation	-.153	.425**	1	.109
	Sig. (2-tailed)	.095	.000		.235
	N	120	120	120	120
PROFITABILITAS BANK SYARIAH	Pearson Correlation	-.074	.013	.109	1
	Sig. (2-tailed)	.420	.888	.235	
	N	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Table 4.28
Hasil Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.128 ^a	.016	-.009	126.146	1.921

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.102	.422		7.351	.000
	INFLASI	-.064	.079	-.074	-.810	.420

a. Predictors: (Constant), BOPO, INFLASI, SUKU BUNGA
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

LAMPIRAN 7

UJI REGRESI SEDERHANA

Uji Regresi Sederhana Variable INFLASI

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Table 4.30
Uji Regresi Sederhana Variable SUKU BUNGA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.683	.646		4.155	.000
	SUKU BUNGA	.014	.102	.013	.141	.888

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Table 4.31
Uji Regresi Sederhana Variable BOPO

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.685	.919		1.834	.069
	BOPO	.013	.011	.109	1.193	.235

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

LAMPIRAN 8

Tabel uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.126	1.105		1.924	.057
	INFLASI	-.049	.081	-.057	-.613	.541
	SUKU BUNGA	-.042	.113	-.038	-.369	.713
	BOPO	.014	.012	.116	1.129	.261

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS BANK SYARIAH

LAMPIRAN 9

Tabel Uji T

Pr	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
1	1	3.0777	6.3138	12.706	31.821	63.657	318.31
2	0.8165	1.8856	2.92	4.3027	6.9646	9.9248	22.327
3	0.7649	1.6377	2.3534	3.1825	4.5407	5.8409	10.215
4	0.7407	1.5332	2.1319	2.7765	3.747	4.6041	7.1732
5	0.7267	1.4759	2.0151	2.5706	3.3649	4.0321	5.8934
6	0.7176	1.4398	1.9432	2.4469	3.1427	3.7074	5.2076
7	0.7111	1.4149	1.8946	2.3646	2.998	3.4995	4.7853
8	0.7064	1.3968	1.8596	2.306	2.8965	3.3554	4.5008
9	0.7027	1.383	1.8331	2.2622	2.8214	3.2498	4.2968
10	0.6998	1.3722	1.8125	2.2281	2.7638	3.1693	4.1437
11	0.6975	1.3634	1.7959	2.201	2.7181	3.1058	4.0247
12	0.6955	1.3562	1.7823	2.1788	2.681	3.0545	3.9296
13	0.6938	1.3502	1.7709	2.1604	2.6503	3.0123	3.852
14	0.6924	1.345	1.7613	2.1448	2.6245	2.9768	3.7874
15	0.6912	1.3406	1.7531	2.1315	2.6025	2.9467	3.7328
16	0.6901	1.3368	1.7459	2.1199	2.5835	2.9208	3.6862
17	0.6892	1.3334	1.7396	2.1098	2.5669	2.8982	3.6458
18	0.6884	1.3304	1.7341	2.1009	2.5524	2.8784	3.6105
19	0.6876	1.3277	1.7291	2.093	2.5395	2.8609	3.5794
20	0.687	1.3253	1.7247	2.086	2.528	2.8453	3.5518
21	0.6864	1.3232	1.7207	2.0796	2.5177	2.8314	3.5272
22	0.6858	1.3212	1.7171	2.0739	2.5083	2.8188	3.505
23	0.6853	1.3195	1.7139	2.0687	2.4999	2.8073	3.485
24	0.6849	1.3178	1.7109	2.0639	2.4922	2.7969	3.4668
25	0.6844	1.3164	1.7081	2.0595	2.4851	2.7874	3.4502
26	0.684	1.315	1.7056	2.0555	2.4786	2.7787	3.435

27	0.6837	1.3137	1.7033	2.0518	2.4727	2.7707	3.421
28	0.6834	1.3125	1.7011	2.0484	2.4671	2.7633	3.4082
29	0.683	1.3114	1.6991	2.0452	2.462	2.7564	3.3962
30	0.6828	1.3104	1.6973	2.0423	2.4573	2.75	3.3852
31	0.6825	1.3095	1.6955	2.0395	2.4528	2.744	3.3749
32	0.6822	1.3086	1.6939	2.0369	2.4487	2.7385	3.3653
33	0.682	1.3077	1.6924	2.0345	2.4448	2.7333	3.3563
34	0.6818	1.307	1.6909	2.0322	2.4412	2.7284	3.3479
35	0.6816	1.3062	1.6896	2.0301	2.4377	2.7238	3.3401
36	0.6814	1.3055	1.6883	2.0281	2.4345	2.7195	3.3326
37	0.6812	1.3049	1.6871	2.0262	2.4315	2.7154	3.3256
38	0.681	1.3042	1.686	2.0244	2.4286	2.7116	3.319
39	0.6808	1.3036	1.6849	2.0227	2.4258	2.7079	3.3128
40	0.6807	1.3031	1.6839	2.0211	2.4233	2.7045	3.3069

Pr	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
41	0.6805	1.3025	1.6829	2.0195	2.4208	2.7012	3.3013
42	0.6804	1.302	1.682	2.0181	2.4185	2.6981	3.296
43	0.6802	1.3016	1.6811	2.0167	2.4163	2.6951	3.2909
44	0.6801	1.3011	1.6802	2.0154	2.4141	2.6923	3.2861
45	0.68	1.3007	1.6794	2.0141	2.4121	2.6896	3.2815
46	0.6799	1.3002	1.6787	2.0129	2.4102	2.687	3.2771
47	0.6798	1.2998	1.6779	2.0117	2.4084	2.6846	3.2729
48	0.6796	1.2994	1.6772	2.0106	2.4066	2.6822	3.2689
49	0.6795	1.2991	1.6766	2.0096	2.4049	2.68	3.2651
50	0.6794	1.2987	1.6759	2.0086	2.4033	2.6778	3.2614
51	0.6793	1.2984	1.6753	2.0076	2.4017	2.6757	3.2579
52	0.6792	1.2981	1.6747	2.0067	2.4002	2.6737	3.2545

53	0.6792	1.2977	1.6741	2.0058	2.3988	2.6718	3.2513
54	0.6791	1.2974	1.6736	2.0049	2.3974	2.67	3.2482
55	0.679	1.2971	1.673	2.004	2.3961	2.6682	3.2452
56	0.6789	1.2969	1.6725	2.0032	2.3948	2.6665	3.2423
57	0.6788	1.2966	1.672	2.0025	2.3936	2.6649	3.2395
58	0.6787	1.2963	1.6716	2.0017	2.3924	2.6633	3.2368
59	0.6787	1.2961	1.6711	2.001	2.3912	2.6618	3.2342
60	0.6786	1.2958	1.6707	2.0003	2.3901	2.6603	3.2317
61	0.6785	1.2956	1.6702	1.9996	2.3891	2.6589	3.2293
62	0.6785	1.2954	1.6698	1.999	2.388	2.6575	3.227
63	0.6784	1.2951	1.6694	1.9983	2.387	2.6562	3.2247
64	0.6783	1.2949	1.669	1.9977	2.386	2.6549	3.2225
65	0.6783	1.2947	1.6686	1.9971	2.3851	2.6536	3.2204
66	0.6782	1.2945	1.6683	1.9966	2.3842	2.6524	3.2184
67	0.6782	1.2943	1.6679	1.996	2.3833	2.6512	3.2164
68	0.6781	1.2941	1.6676	1.9955	2.3825	2.6501	3.2145
69	0.6781	1.2939	1.6672	1.995	2.3816	2.649	3.2126
70	0.678	1.2938	1.6669	1.9944	2.3808	2.6479	3.2108
71	0.678	1.2936	1.6666	1.9939	2.38	2.6469	3.209
72	0.6779	1.2934	1.6663	1.9935	2.3793	2.6459	3.2073
73	0.6779	1.2933	1.666	1.993	2.3785	2.6449	3.2057
74	0.6778	1.2931	1.6657	1.9925	2.3778	2.6439	3.2041
75	0.6778	1.2929	1.6654	1.9921	2.3771	2.643	3.2025
76	0.6777	1.2928	1.6652	1.9917	2.3764	2.6421	3.201
77	0.6777	1.2926	1.6649	1.9913	2.3758	2.6412	3.1995
78	0.6777	1.2925	1.6646	1.9909	2.3751	2.6403	3.198
79	0.6776	1.2924	1.6644	1.9905	2.3745	2.6395	3.1966
80	0.6776	1.2922	1.6641	1.9901	2.3739	2.6387	3.1953

Pr	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
-----------	-------------	------------	-------------	--------------	-------------	--------------	--------------

df	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
81	0.6775	1.2921	1.6639	1.9897	2.3733	2.6379	3.1939
82	0.6775	1.292	1.6637	1.9893	2.3727	2.6371	3.1926
83	0.6775	1.2918	1.6634	1.989	2.3721	2.6364	3.1914
84	0.6774	1.2917	1.6632	1.9886	2.3716	2.6356	3.1901
85	0.6774	1.2916	1.663	1.9883	2.371	2.6349	3.1889
86	0.6774	1.2915	1.6628	1.9879	2.3705	2.6342	3.1877
87	0.6773	1.2914	1.6626	1.9876	2.37	2.6335	3.1866
88	0.6773	1.2913	1.6624	1.9873	2.3695	2.6329	3.1854
89	0.6773	1.2911	1.6622	1.987	2.369	2.6322	3.1843
90	0.6772	1.291	1.662	1.9867	2.3685	2.6316	3.1833
91	0.6772	1.2909	1.6618	1.9864	2.368	2.6309	3.1822
92	0.6772	1.2908	1.6616	1.9861	2.3676	2.6303	3.1812
93	0.6771	1.2907	1.6614	1.9858	2.3671	2.6297	3.1802
94	0.6771	1.2906	1.6612	1.9855	2.3667	2.6292	3.1792
95	0.6771	1.2905	1.6611	1.9853	2.3662	2.6286	3.1783
96	0.6771	1.2904	1.6609	1.985	2.3658	2.628	3.1773
97	0.677	1.2903	1.6607	1.9847	2.3654	2.6275	3.1764
98	0.677	1.2903	1.6606	1.9845	2.365	2.6269	3.1755
99	0.677	1.2902	1.6604	1.9842	2.3646	2.6264	3.1746
100	0.677	1.2901	1.6602	1.984	2.3642	2.6259	3.1737
101	0.6769	1.29	1.6601	1.9837	2.3638	2.6254	3.1729
102	0.6769	1.2899	1.6599	1.9835	2.3635	2.6249	3.1721
103	0.6769	1.2898	1.6598	1.9833	2.3631	2.6244	3.1713
104	0.6769	1.2897	1.6596	1.983	2.3627	2.6239	3.1705
105	0.6768	1.2897	1.6595	1.9828	2.3624	2.6235	3.1697
106	0.6768	1.2896	1.6594	1.9826	2.362	2.623	3.1689
107	0.6768	1.2895	1.6592	1.9824	2.3617	2.6226	3.1682
108	0.6768	1.2894	1.6591	1.9822	2.3614	2.6221	3.1674
109	0.6768	1.2894	1.659	1.982	2.3611	2.6217	3.1667

110	0.6767	1.2893	1.6588	1.9818	2.3607	2.6213	3.166
111	0.6767	1.2892	1.6587	1.9816	2.3604	2.6209	3.1653
112	0.6767	1.2892	1.6586	1.9814	2.3601	2.6204	3.1646
113	0.6767	1.2891	1.6585	1.9812	2.3598	2.62	3.1639
114	0.6767	1.289	1.6583	1.981	2.3595	2.6196	3.1633
115	0.6766	1.289	1.6582	1.9808	2.3592	2.6193	3.1626
116	0.6766	1.2889	1.6581	1.9806	2.3589	2.6189	3.162
117	0.6766	1.2888	1.658	1.9805	2.3586	2.6185	3.1614
118	0.6766	1.2888	1.6579	1.9803	2.3584	2.6181	3.1607
119	0.6766	1.2887	1.6578	1.9801	2.3581	2.6178	3.1601
120	0.6765	1.2887	1.6577	1.9799	2.3578	2.6174	3.1595

Tabel Uji F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita
= 0,05**

1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19	19	19.3	19.3	19.33	19.4	19.37	19.38	19.4	19.4	19.4	19	19	19.4
3	10.13	9.55	9.3	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.7	8.7	8.7
4	7.71	6.94	6.6	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6	5.96	5.94	5.91	5.9	5.9	5.86
5	6.61	5.79	5.4	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.7	4.68	4.7	4.6	4.62
6	5.99	5.14	4.8	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.1	4.06	4.03	4	4	4	3.94
7	5.59	4.74	4.4	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.6	3.57	3.6	3.5	3.51
8	5.32	4.46	4.1	3.84	3.69	3.58	3.5	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.3	3.2	3.22
9	5.12	4.26	3.9	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.1	3.07	3.1	3	3.01
10	4.96	4.1	3.7	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.9	2.9	2.85
11	4.84	3.98	3.6	3.36	3.2	3.09	3.01	2.95	2.9	2.85	2.82	2.79	2.8	2.7	2.72
12	4.75	3.89	3.5	3.26	3.11	3	2.91	2.85	2.8	2.75	2.72	2.69	2.7	2.6	2.62
13	4.67	3.81	3.4	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.6	2.6	2.6	2.53
14	4.6	3.74	3.3	3.11	2.96	2.85	2.76	2.7	2.65	2.6	2.57	2.53	2.5	2.5	2.46
15	4.54	3.68	3.3	3.06	2.9	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.5	2.4	2.4
16	4.49	3.63	3.2	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.4	2.4	2.35
17	4.45	3.59	3.2	2.96	2.81	2.7	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.4	2.3	2.31
18	4.41	3.55	3.2	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.3	2.3	2.27
19	4.38	3.52	3.1	2.9	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.3	2.3	2.23
20	4.35	3.49	3.1	2.87	2.71	2.6	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.3	2.2	2.2
21	4.32	3.47	3.1	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.2	2.2	2.18
22	4.3	3.44	3.1	2.82	2.66	2.55	2.46	2.4	2.34	2.3	2.26	2.23	2.2	2.2	2.15
23	4.28	3.42	3	2.8	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.2	2.2	2.2	2.13
24	4.26	3.4	3	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.3	2.25	2.22	2.18	2.2	2.1	2.11
25	4.24	3.39	3	2.76	2.6	2.49	2.4	2.34	2.28	2.24	2.2	2.16	2.1	2.1	2.09
26	4.23	3.37	3	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.1	2.1	2.07
27	4.21	3.35	3	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.2	2.17	2.13	2.1	2.1	2.06
28	4.2	3.34	3	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.1	2.1	2.04
29	4.18	3.33	2.9	2.7	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.1	2.1	2.1	2.03
30	4.17	3.32	2.9	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.1	2	2.01
31	4.16	3.3	2.9	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.2	2.15	2.11	2.08	2.1	2	2
32	4.15	3.29	2.9	2.67	2.51	2.4	2.31	2.24	2.19	2.14	2.1	2.07	2	2	1.99
33	4.14	3.28	2.9	2.66	2.5	2.39	2.3	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2	2	1.98
34	4.13	3.28	2.9	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2	2	1.97
35	4.12	3.27	2.9	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2	2	1.96
36	4.11	3.26	2.9	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2	2	1.95
37	4.11	3.25	2.9	2.63	2.47	2.36	2.27	2.2	2.14	2.1	2.06	2.02	2	2	1.95
38	4.1	3.24	2.9	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	2	2	1.94

39	4.09	3.24	2.9	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	2	2	1.93
40	4.08	3.23	2.8	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2	2	2	1.92
41	4.08	3.23	2.8	2.6	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2	2	1.9	1.92
42	4.07	3.22	2.8	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	2	1.9	1.91
43	4.07	3.21	2.8	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	2	1.9	1.91
44	4.06	3.21	2.8	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.1	2.05	2.01	1.98	2	1.9	1.9
45	4.06	3.2	2.8	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.1	2.05	2.01	1.97	1.9	1.9	1.89
91	3.95	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.94	1.9	1.86	1.8	1.8	1.78
92	3.94	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.8	1.8	1.78
93	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.8	1.8	1.78
94	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.8	1.8	1.77
95	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.8	1.8	1.77
96	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.8	1.8	1.77
97	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.8	1.8	1.77
98	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.8	1.8	1.77
99	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.8	1.8	1.77
100	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.8	1.8	1.77
101	3.94	3.09	2.7	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.8	1.8	1.77
102	3.93	3.09	2.7	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.8	1.8	1.77
103	3.93	3.08	2.7	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.8	1.8	1.76
104	3.93	3.08	2.7	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.8	1.8	1.76
105	3.93	3.08	2.7	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.8	1.8	1.76
106	3.93	3.08	2.7	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8	1.8	1.76
107	3.93	3.08	2.7	2.46	2.3	2.18	2.1	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8	1.8	1.76
108	3.93	3.08	2.7	2.46	2.3	2.18	2.1	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8	1.8	1.76
109	3.93	3.08	2.7	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8	1.8	1.76
110	3.93	3.08	2.7	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8	1.8	1.76
111	3.93	3.08	2.7	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8	1.8	1.76
112	3.93	3.08	2.7	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.8	1.8	1.76
113	3.93	3.08	2.7	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.8	1.8	1.76
114	3.92	3.08	2.7	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.8	1.8	1.75
115	3.92	3.08	2.7	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.8	1.8	1.75
116	3.92	3.07	2.7	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.8	1.8	1.75
117	3.92	3.07	2.7	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.8	1.8	1.75
118	3.92	3.07	2.7	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.8	1.8	1.75
119	3.92	3.07	2.7	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.8	1.8	1.75
120	3.92	3.07	2.7	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.8	1.8	1.75
121	3.92	3.07	2.7	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.8	1.8	1.75
122	3.92	3.07	2.7	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.8	1.8	1.75
123	3.92	3.07	2.7	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.8	1.8	1.75
124	3.92	3.07	2.7	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.8	1.8	1.75
125	3.92	3.07	2.7	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.8	1.8	1.75
126	3.92	3.07	2.7	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.8	1.8	1.75
127	3.92	3.07	2.7	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.8	1.8	1.75

128	3.92	3.07	2.7	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.8	1.8	1.75
129	3.91	3.07	2.7	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.8	1.8	1.74
130	3.91	3.07	2.7	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.8	1.8	1.74
131	3.91	3.07	2.7	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.8	1.8	1.74
132	3.91	3.06	2.7	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.8	1.8	1.74
133	3.91	3.06	2.7	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.8	1.8	1.74
134	3.91	3.06	2.7	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.8	1.8	1.74
135	3.91	3.06	2.7	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.82	1.8	1.8	1.74

LAMPIRAN 10

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.610	1.400								
7	0.700	1.356	0.467	1.896						
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.367	2.287				
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588		
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.2427	2.8217
11	0.927	1.324	0.758	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.3155	2.6446
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.3796	2.5061
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.575	2.094	0.4445	2.3897
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.5052	2.2959
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.2198
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.1567
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.901	0.6641	2.1041
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.7098	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.7523	2.0226
20	1.202	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.7918	1.9908
21	1.221	1.420	1.125	1.539	1.026	1.669	0.927	1.812	0.8286	1.9635
22	1.240	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.8629	1.94
23	1.257	1.438	1.168	1.544	1.078	1.660	0.986	1.786	0.8949	1.9196
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.657	1.013	1.775	0.9249	1.9018
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.8863
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.9794	1.8727
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.0042	1.8608
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.0276	1.8502
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.0497	1.8409
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.0706	1.8326
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.0904	1.8252
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.651	1.177	1.732	1.1092	1.8187
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.8128
34	1.393	1.514	1.333	1.581	1.271	1.652	1.208	1.728	1.1439	1.8076
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.1601	1.8029
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.725	1.1755	1.7987
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.1901	1.795
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.2042	1.7916
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.2176	1.7886
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.2305	1.7859
41	1.449	1.549	1.399	1.603	1.348	1.660	1.296	1.721	1.2428	1.7835
42	1.456	1.553	1.407	1.606	1.357	1.662	1.306	1.720	1.2546	1.7814
43	1.463	1.558	1.415	1.609	1.366	1.663	1.317	1.720	1.266	1.7794
44	1.469	1.562	1.423	1.612	1.375	1.665	1.326	1.720	1.2769	1.7777

45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.2874	1.7762
46	1.481	1.570	1.437	1.618	1.391	1.668	1.345	1.720	1.2976	1.7748
47	1.487	1.574	1.444	1.620	1.399	1.669	1.354	1.720	1.3073	1.7736
48	1.493	1.578	1.450	1.623	1.406	1.671	1.362	1.721	1.3167	1.7725
49	1.498	1.581	1.456	1.626	1.414	1.672	1.370	1.721	1.3258	1.7716
50	1.504	1.585	1.463	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.3346	1.7708
51	1.509	1.588	1.468	1.631	1.427	1.675	1.386	1.722	1.3431	1.7701
52	1.514	1.592	1.474	1.633	1.434	1.677	1.393	1.722	1.3512	1.7694
53	1.518	1.595	1.480	1.636	1.440	1.679	1.400	1.723	1.3592	1.7689
54	1.523	1.598	1.485	1.638	1.446	1.680	1.407	1.723	1.3669	1.7684
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.682	1.414	1.724	1.3743	1.7681
56	1.532	1.605	1.495	1.643	1.458	1.683	1.420	1.725	1.3815	1.7678
57	1.536	1.608	1.500	1.645	1.464	1.685	1.426	1.725	1.3885	1.7675
58	1.541	1.611	1.505	1.648	1.469	1.686	1.433	1.726	1.3953	1.7673
59	1.545	1.613	1.510	1.650	1.475	1.688	1.439	1.727	1.4019	1.7672
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.4083	1.7671
61	1.552	1.619	1.519	1.654	1.485	1.690	1.450	1.728	1.4146	1.7671
62	1.556	1.622	1.523	1.656	1.490	1.692	1.455	1.729	1.4206	1.7671
63	1.560	1.624	1.527	1.658	1.494	1.693	1.461	1.730	1.4265	1.7671
64	1.564	1.627	1.532	1.660	1.499	1.695	1.466	1.730	1.4322	1.7672
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.504	1.696	1.471	1.731	1.4378	1.7673
66	1.570	1.632	1.540	1.664	1.508	1.697	1.476	1.732	1.4433	1.7675
67	1.574	1.634	1.543	1.666	1.512	1.699	1.481	1.733	1.4486	1.7676
68	1.577	1.637	1.547	1.668	1.516	1.700	1.485	1.734	1.4537	1.7678
69	1.580	1.639	1.551	1.670	1.521	1.702	1.490	1.734	1.4588	1.768
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.4637	1.7683
71	1.587	1.644	1.558	1.673	1.528	1.704	1.499	1.736	1.4685	1.7685
72	1.590	1.646	1.561	1.675	1.532	1.705	1.503	1.737	1.4732	1.7688
73	1.592	1.648	1.565	1.677	1.536	1.707	1.507	1.738	1.4778	1.7691
74	1.595	1.650	1.568	1.679	1.540	1.708	1.511	1.738	1.4822	1.7694
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.4866	1.7698
76	1.601	1.654	1.574	1.682	1.547	1.710	1.519	1.740	1.4909	1.7701
77	1.604	1.656	1.577	1.684	1.550	1.712	1.523	1.741	1.495	1.7704
78	1.606	1.658	1.580	1.685	1.554	1.713	1.527	1.742	1.4991	1.7708
79	1.609	1.660	1.583	1.687	1.557	1.714	1.530	1.742	1.5031	1.7712
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.7716
81	1.614	1.664	1.589	1.690	1.563	1.716	1.537	1.744	1.5109	1.772
82	1.616	1.666	1.592	1.691	1.566	1.718	1.541	1.745	1.5146	1.7724
83	1.619	1.668	1.594	1.693	1.569	1.719	1.544	1.745	1.5183	1.7728
84	1.621	1.669	1.597	1.694	1.572	1.720	1.547	1.746	1.5219	1.7732
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.551	1.747	1.5254	1.7736
86	1.626	1.673	1.602	1.697	1.578	1.722	1.554	1.748	1.5289	1.774
87	1.628	1.675	1.605	1.699	1.581	1.723	1.557	1.749	1.5322	1.7745
88	1.630	1.676	1.607	1.700	1.584	1.724	1.560	1.749	1.5356	1.7749

89	1.632	1.678	1.610	1.701	1.586	1.725	1.563	1.750	1.5388	1.7754
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.7758
91	1.637	1.681	1.614	1.704	1.592	1.728	1.569	1.752	1.5452	1.7763
92	1.639	1.683	1.617	1.705	1.594	1.729	1.571	1.752	1.5482	1.7767
93	1.641	1.684	1.619	1.707	1.597	1.730	1.574	1.753	1.5513	1.7772
94	1.643	1.686	1.621	1.708	1.599	1.731	1.577	1.754	1.5542	1.7776
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.580	1.755	1.5572	1.7781
96	1.647	1.689	1.625	1.710	1.604	1.733	1.582	1.755	1.56	1.7785
97	1.649	1.690	1.628	1.712	1.606	1.734	1.585	1.756	1.5628	1.779
98	1.650	1.692	1.630	1.713	1.609	1.735	1.587	1.757	1.5656	1.7795
99	1.652	1.693	1.632	1.714	1.611	1.736	1.590	1.758	1.5683	1.7799
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.7804
101	1.656	1.696	1.636	1.716	1.615	1.737	1.595	1.759	1.5736	1.7809
102	1.658	1.697	1.638	1.718	1.617	1.738	1.597	1.760	1.5762	1.7813
103	1.659	1.699	1.640	1.719	1.620	1.739	1.599	1.760	1.5788	1.7818
104	1.661	1.700	1.642	1.720	1.622	1.740	1.602	1.761	1.5813	1.7823
105	1.663	1.701	1.643	1.721	1.624	1.741	1.604	1.762	1.5837	1.7827
106	1.664	1.702	1.645	1.722	1.626	1.742	1.606	1.762	1.5861	1.7832
107	1.666	1.704	1.647	1.723	1.628	1.743	1.608	1.763	1.5885	1.7837
108	1.668	1.705	1.649	1.724	1.630	1.744	1.610	1.764	1.5909	1.7841
109	1.669	1.706	1.651	1.725	1.632	1.745	1.613	1.764	1.5932	1.7846
110	1.671	1.707	1.652	1.726	1.634	1.746	1.615	1.765	1.5955	1.7851
111	1.672	1.709	1.654	1.727	1.636	1.746	1.617	1.766	1.5977	1.7855
112	1.674	1.710	1.656	1.728	1.637	1.747	1.619	1.766	1.5999	1.786
113	1.675	1.711	1.657	1.729	1.639	1.748	1.621	1.767	1.6021	1.7864
114	1.677	1.712	1.659	1.730	1.641	1.749	1.623	1.768	1.6042	1.7869
115	1.678	1.713	1.661	1.731	1.643	1.750	1.625	1.768	1.6063	1.7874
116	1.680	1.715	1.662	1.732	1.645	1.750	1.627	1.769	1.6084	1.7878
117	1.681	1.716	1.664	1.733	1.646	1.751	1.628	1.770	1.6105	1.7883
118	1.683	1.717	1.665	1.734	1.648	1.752	1.630	1.770	1.6125	1.7887
119	1.684	1.718	1.667	1.735	1.650	1.753	1.632	1.771	1.6145	1.7892
120	1.685	1.719	1.668	1.736	1.651	1.754	1.634	1.772	1.6164	1.7896
121	1.687	1.720	1.670	1.737	1.653	1.754	1.636	1.772	1.6184	1.7901
122	1.688	1.721	1.671	1.738	1.655	1.755	1.638	1.773	1.6203	1.7905
123	1.689	1.722	1.673	1.739	1.656	1.756	1.639	1.773	1.6222	1.791
124	1.691	1.723	1.674	1.740	1.658	1.757	1.641	1.774	1.624	1.7914
125	1.692	1.724	1.676	1.741	1.659	1.757	1.643	1.775	1.6258	1.7919
126	1.693	1.725	1.677	1.742	1.661	1.758	1.644	1.775	1.6276	1.7923
127	1.694	1.726	1.679	1.742	1.662	1.759	1.646	1.776	1.6294	1.7928
128	1.696	1.727	1.680	1.743	1.664	1.760	1.648	1.776	1.6312	1.7932
129	1.697	1.728	1.681	1.744	1.665	1.760	1.649	1.777	1.6329	1.7937
130	1.698	1.729	1.683	1.745	1.667	1.761	1.651	1.777	1.6346	1.7941
131	1.699	1.730	1.684	1.746	1.668	1.762	1.652	1.778	1.6363	1.7945
132	1.701	1.731	1.685	1.747	1.670	1.762	1.654	1.779	1.638	1.795

133	1.702	1.732	1.686	1.747	1.671	1.763	1.655	1.779	1.6397	1.7954
134	1.703	1.733	1.688	1.748	1.672	1.764	1.657	1.780	1.6413	1.7958
135	1.704	1.734	1.689	1.749	1.674	1.765	1.658	1.780	1.6429	1.7962
136	1.705	1.735	1.690	1.750	1.675	1.765	1.660	1.781	1.6445	1.7967

Lembar Biodata

NAMA	:Nurwinasari
TEMPAT/TANGGAL LAHIR	:Pati, 22 Januari 1995
JENIS KELAMIN	:Perempuan
ALAMAT	:Ds.Keben RT 01 RW 05 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati
AGAMA	:Islam
STATUS	:Belum Nikah
KEWARGANEGARAAN	:Indonesia
NO TELPN	:085 210 938 843
RIWAYAT PENDIDIKAN	:a.TK Sido Mulyo b.MI Manbaul Falah c.MTs Manbaul Falah d.SMK Nasional Pati



UNDARIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: feb@undaris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 24 Maret 2021 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. No. 099/A.I/6/X/2019 tanggal 2 Oktober 2019 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

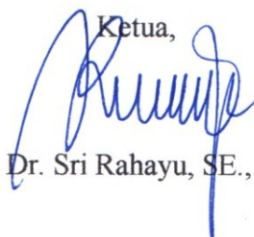
1. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata, III/c
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Hj. Tjiptowati Endang Irianti, S.E., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata, III/c
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Nurmiyati, S.E., M.M
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Nrwinasari
N I M : 16.51.0071
Program Studi : Manajemen Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Tahun 2010 - 2019


NILAI HASIL UJIAN : Angka = 72,67 E equivalent = B

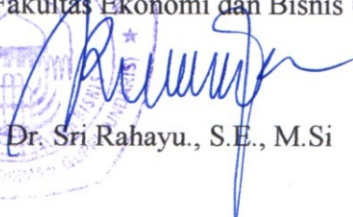
Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si

Anggota,

Hj. Tjiptowati E I, SE., M.Si

Anggota,

Nurmiyati, SE., MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu tanggal, 24 Maret 2021 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 099/A.I/6/X/2019 tanggal 2 Oktober 2019 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap :Hj. Tjiptowati Endang Irianti, S.E., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata, III/c
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap :Nurmiyati, S.E., M.M
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Nurwinasari
NIM : 16.51.0071
Program Studi : Manajemen Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Tahun 2010 – 2019.

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	05 Oktober 2019	
2	Penyusunan Proposal Skripsi	16 Mei 2020	
3	Instrumen penelitian	18 Juni 2020	
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	22 Oktober 2020	
5	Pengumpulan Data	15 November 2020	
6	Analisis Data	25 Desember 2020	
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	10 Januari 2021	

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si.

Pembimbing Pendamping,

Nurmiyati, SE., Mm



Mengetahui
Dekan Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si